PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MODEL *MIND MAPPING* PADA SISWA KELAS V SD

SKRIPSI

disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Pipit Fitri Amarta
1401412458

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pipit Fitri Amarta

NIM : 1401412458

Jurusan/ Fak : PGSD/ Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Siswa Kelas V SD

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Juli 2016

Pipit Fitri Amarta

1401412458

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Pengembangan Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Siswa Kelas V SD" ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Senin

tanggal : 25 Juli

Semarang, 25 Juli 2016

Dosen Pembimbing I,

Nugraheti Sismulyasih Sb., S.Pd., M.Pd.
NIP 198505292009122005

Dosen Pembimbing II,

Drs. Umar Samadhy, M.Pd.
NIP 195604031982031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD

Drs. Isa Ansori, M.Pd.
NIP. 196008201987031003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Rabu

tanggal : 10 Agustus

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP 195604271986031001

Sekretaris,

Drs. Isa Ansori, M.Pd.
NIP 196008201987031003

Penguji Utama,

Arif Widagdo, S.Pd., M.Pd.
NIP 197903282005011001

Pembimbing Utama,

Drs. Umar Samadhy, M.Pd.
NIP 195604031982031003

Pembimbing Pendamping

Nugraheti Sismulyasih Sb., S.Pd., M.Pd.
NIP 198505292009122005

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Menulis adalah mencipta, dalam suatu penciptaan seseorang mengarahkan tidak hanya semua pengetahuan, daya dan kemampuannya saja, tetapi ia sertakan seluruh jiwa dan nafas hidupnya”. (Stephen King)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas segala karunia saya haturkan kepada Allah Swt, karya tulis ini penulis persembahkan untuk:

Orang tua saya dan keluarga yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dosen dan bapak, ibu guru saya

Teman-teman saya yang selalu memberi semangat dan membantu saya daam menyelesaiakan skrispi ini.

Alamamater Universitas Negeri Semarang.

ABSTRAK

Fitri Amarta, Pipit. 2016. "Pengembangan Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Siswa Kelas V SD". Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama: Nugraheti Sismulyasih Sb., S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing Pendamping: Drs. Umar Samadhy, M.Pd.

Kata kunci: menulis puisi, *mind mapping*.

Masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih dan menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Rendahnya nilai siswa pada kompetensi dasar menulis puisi karena kurangnya minat untuk menulis puisi dan bahan ajar yang digunakan belum bervariasi. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menulis puisi akan semakin berkembangan dengan baik jika didukung oleh buku panduan menulis puisi yang menarik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* pada siswa kelas V SD yakni, (1) mendeskripsikan profil puisi, (2) mendeskripsikan penilaian ahli media dan ahli materi terhadap prototipe buku panduan, dan (3) mendeskripsikan uji keefektivan terbatas pada siswa kelas V SDN 01 Sekaran kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan dengan sepuluh tahap pelaksanaan mengacu pada teori Borg dan Gall (Sugiyono, 2015:35) menjadi tujuh tahap. Hal ini dilakukan dengan alasan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Tujuh tahap pelaksanaan penelitian sebagai berikut: (1) tahap pengukuran kebutuhan dan studi literatur; (2) tahap pengembangan draf produk; (3) tahap uji coba lapangan; (4) tahap revisi hasil uji coba; (5) tahap penyempurnaan produk akhir; dan (6) tahap mendeskripsikan penggunaan buku panduan yang belum teruji tingkat keefektivannya; (7) tahap uji keefektivan terbatas pada siswa kelas V SDN 01 Sekaran kecamatam Gunungpati Kota Semarang. .

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut: (a) dilihat dari sisi sampul buku, siswa dan guru membutuhkan desain yang menarik dan mudah dibawa kemana-mana, (b) dilihat dari sisi isi, siswa dan guru membutuhkan buku yang menggunakan bahasa baku, sederhana, dan komunikatif sehingga memudahkan siswa untuk mempelajarinya, (c) dimensi sampul buku mendapat nilai sebesar 91,67, (d) dimensi bentuk buku panduan mendapat nilai sebesar 90, (e) dimensi isi buku panduan mendapat nilai sebesar 90. 3) Simpulan tentang uji keefektivan terbatas pada siswa kelas V SDN 01 Sekaran kecamatan Gunungpati, hasil penelitian menulis karangan narasi dengan buku panduan menghasilkan rata-rata nilai 81,4.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberi saran yaitu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V khususnya pada materi menulis puisi, sebaiknya menggunakan buku panduan menulis puisi khusus kelas V SD.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpah-kan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya karena penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul Pengembangan Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Siswa Kelas V SD.

Peneliti menyadari bahwa penelitian dan pengembangan ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam penyususnan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang;
4. Nugraheti Sismulyasih Sb., S.Pd., M.Pd., Pembimbing Utama;
5. Drs. Umar Samadhy, M.Pd., Pembimbing Pendamping;
6. Arif Widagdo, S.Pd., M.Pd., Dosen Penguji Utama;
7. Sri Hartati, M.Pd., Kepala sekolah SDN Sekaran 01;
8. Guru-guru SDN Sekaran 01;
9. Segenap civitas akademika Universitas Negeri Semarang.

Demikian yang dapat penyusun sampaikan, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan skripsi ini dapat memberi manfaat kepada peneliti khususnya dan pada pembaca umumnya.

Semarang, Juli 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN KELULUSAN ..... **iv**
MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
PRAKATA ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA **8**
2.1 Kajian Teori 8
2.1.1 Pengertian Buku Panduan 8
2.1.2 Pengertian Menulis 8
2.1.3 Tujuan Menulis 9
2.1.4 Tahapan Menulis 10
2.1.5 Macam-Macam Sastra 11
2.1.6 Pengertian Puisi 11
2.1.7 Unsur-Unsur Puisi 12
2.1.8 Model *Mind Mapping* 14
2.1.9 Langkah-Langkah *Mind Mapping* 15
2.2 Kajian Empiris 16
2.3 Kerangka Berpikir 20

BAB III METODE PENELITIAN 22
3.1 Jenis Penelitian..... 22
3.2 Model Pengembangan..... 23
3.3 Prosedur Pengembangan..... 25
3.4 Subyek Penelitian..... 25
3.5 Sumber Data..... 26
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian 27
3.7 Populasi dan Sampel Penelitian..... 27
3.8 Teknik Pengumpulan Data..... 28
3.9 Instrumen Penelitian 30
3.10 Analisis Data 31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 35
4.1 Hasil Penelitian 35
4.1.1 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa dan Guru..... 35
4.1.2 Prototipe Buku Panduan Menulis Puisi 47
4.1.3 Hasil Penilaian Ahl Bahasa dan Media..... 49
4.1.4 Saran Perbaikan Secara Umum terhadap Prototipe 54
4.1.5 Hasil Perbaikan terhadap Buku Panduan..... 54
4.1.6 Hasil Uji Efektivitas..... 57
4.2 Pembahasan..... 59
4.2.1 Kebutuhan Guru dan Hasil Uji Ahli..... 59
4.2.2 Profil Buku Panduan 62
4.2.3 Keunggulan Buku Panduan..... 65
4.2.4 Kekeurangan Buku Panduan..... 66
4.2.5 Cara Penggunaan Buku Panduan 66
4.2.6 Tindak Lanjut..... 67
4.2.7 Keterbatasan Penilaian..... 67
BAB V PENUTUP..... 69
5.1 Simpulan 69
5.2 Saran..... 70

DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN 73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian 31
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Validasi Ahli 32
Tabel 3.3 Kriteria Hasil Prosentase Tanggapan Guru 32
Tabel 3.4 Kriteria Peningkatan Hasil Menulis Puisi 33
Tabel 4.1 Profil Puisi 36
Tabel 4.2 Profil Buku Panduan Menulis Puisi berdasarkan Tampilan Buku 37
Tabel 4.3 Profil Buku Panduan Menulis Puisi berdasarkan Isi Buku 39
Tabel 4.4 Profil Buku Panduan Menulis Puisi berdasarkan Bahasa yang digunakan 39
Tabel 4.5 Pemahaman dan Kebutuhan terhadap Buku Panduan Menulis Puisi ... 41
Tabel 4.6 Profil Keutuhan Guru terhadap Buku Panduan Menulis Puisi 44
Tabel 4.7 Hasil Angket Penilaian Ahli Media terhadap Sampul Buku Panduan Menulis Puisi 49
Tabel 4.8 Hasil Angket Penilaian Ahli Media terhadap Bentuk Buku Panduan Menulis Puisi 50
Tabel 4.9 Hasil Angket Penilaian Ahli Media terhadap Isi Buku Panduan Menulis Puisi 51
Tabel 4.10 Hasil Angket Penilaian Ahli Materi terhadap Isi Buku Panduan Menulis Puisi 52
Tabel 4.11 Hasil Penilaian Menulis Puisi Siswa Kelas V 57
Tabel 4.12 Kebutuhan dan Hasil Uji Ahli terhadap Buku Panduan Menulis Puisi 60
Tabel 4.13 Profil Buku Panduan Sebelum dan Sesudah Perbaikan oleh Ahli 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir Pengembangan Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Media *Mind Mapping* 21

Gambar 3.1 Bagan TahapPelaksanaan Penelitian Buku Panduan Menulis Puisi 24

Gambar 4.1 Gambar Sampul Sebelum Diperbaiki 56

Gambar 4.2 Gambar Sampul Setelah Diperbaiaki..... 56

Gambar 4.3 Komposisi Warna Sebelum Diperbaiki 56

Gambar 4.4 Komposisi Warna Setelah Perbaikan..... 56

Gambar 4.5 Materi Sebelum Perbaikan..... 57

Gambar 4.6 Materi Setelah Perbaikan..... 57

Gambar 4.7 Materi Setelah Perbaikan..... 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Analisis Kebutuhan Siswa 75
Lampiran 2 Angket Kebutuhan Guru 78
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 84
Lampiran 4 Angket Penilaian Buku Panduan 88
Lampiran 5 Angket Penilaian Ahli Materi 102
Lampiran 6 Hasil Analisis Angket Kebutuhan Siswa 111
Lampiran 7 Hasil Analisis Angket Kebutuhan Guru 117
Lampiran 8 Angket Tanggapan Siswa 127
Lampiran 9 Hasil Nilai *Pretest* 129
Lampiran 10 Hasil Nilai *Postest* 130
Lampiran 11 Surat Keputusan Dosen Pembimbing 131
Lampiran 12 Surat Ijin Penelitian 132
Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian 133
Lampiran 14 Hasil Kerja Siswa 134
Lampiran 15 Dokumentasi 138
Lampiran 16 Buku Panduan Menulis Puisi Kelas V 139

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia digunakan sebagai alat berkomunikasi sehingga bahasa Indonesia menjadi sangat penting dan dipelajari dari mulai kelas I sampai kelas VI untuk sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara lisan maupun tulisan, karena manusia melakukan kegiatan berbahasa dalam kehidupannya melalui bahasa lisan dan tulisan. Pernyataan ini di tegaskan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Depdiknas (2006: 231) bahwa "Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pserta didik dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan".

Pembelajaran bahasa Indonesia dilihat dari tujuannya yaitu agar siswa mampu: 1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; 2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; 3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; 4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; dan 6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya di

intelektual manusia Indonesia (Depdiknas. 2006: 120). Sedangkan dilihat dari aspek kebahasaannya bahasa Indonesia terdiri dari empat ruang lingkup, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Depdiknas. 2006: 318). Keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan.

Keterampilan berbahasa yang termasuk kedalam berkomunikasi secara lisan adalah keterampilan berbicara dan menyimak, sedangkan keterampilan berbahasa yang termasuk ke dalam berkomunikasi secara tulisan adalah keterampilan membaca dan menulis. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting yaitu, keterampilan menulis. Melalui tulisan seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Materi pembelajaran keterampilan menulis memiliki berbagai macam bentuk, diantaranya adalah menulis puisi.

Menulis puisi merupakan salah satu hal yang penting bagi siswa, karena dengan pembelajaran puisi siswa akan mengenal sastra sebagai sarana untuk menuangkan ide-ide ataupun imajinasi terhadap sesuatu. Oleh karena itu, salah satu cara melestarikan puisi dilaksanakan melalui pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Namun, kenyataannya keterampilan menulis puisi kurang mendapat perhatian khusus. Namun pada kenyataannya kemampuan menulis dalam bahasa Indonesia masih rendah. Hal tersebut diperkuat oleh survei yang dilakukan PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2009. Survei menunjukkan bahwa literasi membaca Negara Indonesia berada di peringkat 57 dari 65 negara. Indonesia mendapatkan skor 402 sedangkan untuk skor rata-rata internasional yaitu 500. Hasil survei PISA menunjukkan bahwa

kemampuan literasi membaca Indonesia masih rendah serta menggambarkan bahwa minat baca Indonesia rendah. Jika keterampilan membaca rendah makan akan berpengaruh pada kemampuan menulis. Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi dan gagasan sehingga mencapai sebuah simpulan. Oleh karena itu, keterampilan membaca mempengaruhi kemampuan siswa untuk mengungkapkan pikiran dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Permasalahan mengenai keterampilan menulis juga ditemukan di SDN Sekaran 01 kecamatan Gunungpati kota Semarang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas, keterampilan menulis siswa kelas V SDN Sekaran 01 kecamatan Gunungpati kota Semarang khususnya pada materi pembelajaran puisi belum baik. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu: 1) pembelajaran masih berpusat pada guru; 2) buku sumber belajar yang digunakan masih terbatas pada buku pegangan guru dan buku paket saja sehingga referensi untuk materi yang diajarkan masih kurang; 3) keterampilan siswa dalam menulis puisi masih kurang, hal ini terjadi karena pemahaman siswa mengenai puisi kurang sehingga, imajinasi dan kreatifitas masih kurang; 4) kemampuan siswa untuk mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan masih kurang; 5) pembelajaran menulis puisi di sekolah belum menggunakan model yang sesuai; 6) guru memberikan bahan ajar yang terlalu luas atau bahkan terlalu sedikit.

Permasalahan tersebut didukung dengan data dari pencapian hasil belajar siswa bahasa Indonesia semester 1 tahun ajaran 2015/2016 siswa kelas V SDN Sekaran 01 kecamatan Gunungpati kota Semarang. dari 22 siswa di kelas terdapat 6 siswa yang nilainya dibawah KKM dan 16 di atas KKM. KKM bahasa

Indonesia yang telah ditetapkan oleh sekolah adalah 67. Berdasarkan data tersebut, maka di perlukan perbaikan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia agar keterampilan menulis puisi siswa menjadi baik. Selain itu diperlukan penerapan model dan media pembelajaran yang inovatif agar kualitas pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis puisi dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengembangan bahan ajar menggunakan metode *Mind Mapping* dalam keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN Sekaran 01 kecamatan Gunungpati kota Semarang tersebut. Konsep dari *Mind Mapping* ini digunakan untuk menarik pikiran-pikiran kritis dari pengetahuan dan imajinasi siswa menjadi serangkaian kata yang dibuat menjadi puisi. Metode *Mind Mapping* merupakan salah satu metode pembelajaran dengan kegiatan mengamati bahasan lalu menanya dan menalar kemungkinan-kemungkinan dalam pembuatan puisi, mencoba menggabungkan pilihan kata yang dibuat menjadi larik, dari larik-larik tersebut menjadi bait dan diakhiri dengan penyajian karya siswa.

Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini telah menguji kemampuan siswa menulis puisi. Diantaranya adalah penelitian yang berjudul *Penggunaan Pendekatan Scientific Berbasis Mind Mapping untuk Peningkatkan Kemampuan Menulis Puisi* dilakukan oleh Norwita pada tahun 2013. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa melalui model *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa.

Penelitian lain dilakukan oleh Doyin pada tahun 2014 dengan judul *Pengembangan Materi Ajar Puisi di SD*. Penelitian ini menunjukkan bahwa

materi ajar puisi yang digunakan harus memenuhi syarat kelayakan sehingga antara kepentingan siswa dengan materi puisi itu terjadi titik pertemuan. Dari kedua penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pengembangan bahan ajar menggunakan model *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa asalkan materi yang dibuat memenuhi syarat-syarat kelayakan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti hendak melaksanakan penelitian pengembangan (*research & development*) dengan judul "Pengembangan Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Siswa Kelas V SD".

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana desain pengembangan buku panduan menulis puisi menggunakan model *Mind Mapping* pada siswa SD kelas V?

1.2.2 Bagaimana uji ahli mengenai pengembangan buku panduan menulis puisi menggunakan model *Mind Mapping* pada siswa SD kelas V?

1.2.3 Bagaimana keefektifan buku panduan menulis puisi menggunakan model *Mind Mapping* pada siswa SD kelas V?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Untuk mengetahui desain pengembangan buku panduan menulis puisi menggunakan model *Mind Mapping* pada siswa SD kelas V.

1.2.2 Untuk mengetahui uji ahli mengenai pengembangan buku panduan menulis puisi menggunakan model *Mind Mapping* pada siswa SD kelas V.

1.2.3 Untuk mengetahui keefektifan pengembangan buku panduan menulis puisi menggunakan model *Mind Mapping* pada siswa SD kelas V.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini dirancang guna menghasilkan buku panduan yang mempermudah kegiatan menulis puisi. Manfaat penelitian ini dapat berupa manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis hasil penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan serta mampu memberikan sumbangan ilmu dalam bidang pendidikan khususnya untuk membantu siswa dalam mengembangkan pikiran-pikiran dan imajinasi dalam menulis puisi menggunakan model *Mind Mapping.*

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

   Guru dapat mengembangkan kemampuan merencanakan, memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan pembelajaran menulis puisi. Salah satunya mengunakan model *Mind Mapping.*

2) Bagi Siswa

Penlitian ini diharapkan dapat menarik minat siswa sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Lebih lanjut penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan daya imajinasi siswa dalam menulis puisi.

3) Bagi Sekolah

Penelitian diharapkan dapat mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas bahan ajar serta menggunakan model yang tepat dalam pembelajaran.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah wawasan peneliti dalam mengembangkan buku panduan menulis puisi menggunakan model *Mind Mapping*.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Pengertian Buku Panduan

Menurut Prastowo (2015: 42) buku panduan belajar siswa termasuk contoh dari bahan ajar yang berbasis cetak. Bahan cetak (*printed*), yakni sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pem-belajaran atau penyampaian informasi (Kemp dan Dyton, 1985).

Ditjen Dikdasmenum dalam Prastowo (2015: 43) pengertian bahan ajar (*instructional materials*) yang secara garis besar adalah pengetahuan, ke-terampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan, maka bahan ajar meng-andung isi yang substansinya meliputi tiga macam, yaitu pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur), keterampilan, dan sikap (nilai).

Jadi buku panduan menulis karangan narasi masuk ke dalam kategori bahan ajar cetak yang berisi pengetahuan. Buku panduan ini memuat mengenai fakta puisi, konsep puisi, unsur puisi, dan langkah penyusunan puisi.

2.1.2 Pengertian Menulis

Menurut Tarigan (2008:22) menyatakan menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang

dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut.

Menurut Dalman (2015:4) menulis adalah proses menyampaikan pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang yang bermakna. Dalman (2015:4) juga menyatakan dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna. Sehingga dari beberapa pengertian menulis yang telah diuraikan dari beberapa pendapat maka dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses mengungkapkan ide atau gagasan dalam tulisan berupa lambang-lambang yang mempunyai makna.

2.1.3 Tujuan Menulis

Menurut Dalman (2015:12-14) ada enam tujuan menulis, yaitu sebagai berikut: tujuan penugasan, tujuan estetis, tujuan penerangan, tujuan pernyataan diri, tujuan kreatif dan tujuan konsumtif. Tetapi dalam kebanyakan tujuan menulis ada tujuan yang menonjol atau dominan; yang dominan inilah yang memberi nama atau keseluruhan tujuan tersebut. Sedangkan tujuan penulisan menurut Hugo dan Hartig (Dalam Tarigan, 2008:25-26) ada tujuh tujuan penulisan, yaitu sebagai berikut: tujuan penugasan, tujuan altruistik, tujuan persuasif, tujuan informasional, tujuan pernyataan diri, tujuan kreatif dan tujuan pemecahan masalah.

2.1.4 Tahapan Menulis

Aktivitas menulis memerlukan alur proses yang terdiri dari beberapa tahap. Menurut Dalman (2015:14-20) tahap-hap tersebut, yaitu:

1) Tahap Prapenulisan

   Tahap prapenulisan merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini penulis melalukan berbagai kegiatan, yaitu menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan fokus, mengolah informasi, menarik tafsiran dan inferensi terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati, dan lain-lainnya yang memeperkaya masukan kognitifnya yang akan diproses selanjutnya.

   Pada tahapan ini, seorang penulis melakukan berbagai aktivitas, seperti:

   a) menentukan topik,
   b) menentukan maksud atau tujuan penulisan,
   c) memperlihatkan sasaran karangan,
   d) mengumpulkan informasi pendukung,
   e) mengorganisasikan ide dan informasi.

2) Tahap Penulisan

   Tahapan penulisan ini dimulai dengan mengembangkan ide yang terdapat pada kerangka karangan dengan memanfaatkan informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

3) Tahap Pascapenulisan

   Tahap pascapenulisan merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan buram yang kita hasilkan. Kegiatannya terdiri atas penyuntingan dan

perbaikan. Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, pungtuasi, diksi, pengkalimatan, pengalinean, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan dan konveksi penulisan lainnya. Adaupun revisi atau perbaikan lebih mengarah pada pemeriksaan dan perbakan isi karangan.

2.1.5 Macam-macam Sastra

Menurut Kosasih (2014:3) sastra terbagi atas empat bagian menurut bentuknya, yaitu prosa, pusi, prosa liris dan drama.

Prosa merupakan bentuk karya sastra yang dilukiskan dalam bahasa yang bebas dan panjang dengan penyampaian secara naratif. Puisi merupakan bentuk karya sastra yang dituliskan dalam bahasa singkat, padat, serta indah. Prosa liris yaitu sastra berbentuk puisi, namun isisnya berupa cerita. Prosa liris dapat pula diartikan prosa yang dipuisikan. Drama adalah bentuk sastra yang dilukiskan dalam bahasa bebas dan panjang serta dilukiskan dengan menggunakan dialog atau monolog.

2.1.6 Pengertian Puisi

Menurut Kosasih (2014: 97) puisi adalah karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna.Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu.Adapun kekayaan makna yang terkandung dalam sebuah puisi disebabkan oleh pemadatan segala unsur bahasa.

Puisi anak dalam Rosdiana (2008:7.11) adalah puisi untuk dikonsumsi anak, yang isinya sesuai dengan lingkungan anak, usia anak dan memiliki nilai seni. Sedangkan menurut Faisal (2009:7.13) puisi adalah karya sastra yang berbentuk untaian bait demi bait yang reatif memperhatikan irama dan rima sehingga sungguh indah dan efektif didendangkan dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan bentuk karya sastra lainnya. Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa puisi adalah suatu bentuk karya satra yang memiliki keindahan yang disebabkan oleh irama, rima, matra maupun diksi yang tersusun secara berbait-bait.

2.1.7 Unsur-unsur Puisi

Menurut Kosasih (2014: 97-104) unsur-unsur puisi terbagi ke dalam dua macam, yakni struktur fisik dan struktur batin. Lebih lanjut struktur fisik dan struktur batin akan dijabarkan sebagai berikut

1) Struktur Fisik
    a) Diksi

        Kata-kata yang digunakan dalam puisi merupakan hasil pemilihan yang sangat cermat. Kata-kata memiliki kedudukan yang sangat penting dalam puisi. Kata-kata dalam puisi bersifat konotatif dan ada pula kata-kata yang berambang.

    b) Pengimajinasian

        Pengimajinasian adalah kata atau susunan kata yang dapat menumbulkan khayalan atau imajinasi. Dengan imajinasi tersebut,

pembaca seolah-olah merasa, mendengar atau meihat sesuatu yang diungkapkan penyair.

c) Kata Konkret

Untuk membangkitkan imajinasi pembaca, kata-kata harus diperkonket atau diperjelas. Jika penyair mahir memperkonkret kata-kata, maka pembaca seolah-olah melihat, mendengar atau merasa apa yang dilukiskan penyair.

d) Bahasa Figuratif

Majas ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain. Majas mengiaskan atau mempersamakan sesuatu dengan hal lain.

e) Rima dan Ritma

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Sedangkan ritma adalah pengulangan kata, frasa atau kalimat dalam bait-bait puisi.

f) Tata Wajah

Tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraph, melainkan membentuk bait.

2) Struktur Batin

Ada empat unsur batin puisi, yakni: tema, perasaan penyair, nada atau sikap penyair terhadap pembaca dan amanat.

a) Tema

Tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Tema berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam puisinya. Tema itulah yang menjadi kerangka pengembangan sebuah puisi.

b) Perasaan

Puisi merupakan karya sastra yang mewaki ekspresi perasaan penyair. Bentuk ekspresi itu dapat berupa kerinduan, kegelisahan, atau pengagungan kepada kekasih, kepada alam atau sang Khalik.

c) Nada dan Suasana

Nada puisi adalah sikap penyair kepada pembaca.Adapun suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu. Nada dan suasana puisi saling berhubungan.

d) Amanat

Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah kita memahami tema, rasa dan nada puisi itu. Amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya.

Dengan padunya struktur fisik dan struktur batin pada puisi maka terbentuklah puisi yang memiliki keindahan. Puisi akan lebih menggambarkan suatu benda ataupun perasaan seorang penyair.

2.1.8 Model *Mind Mapping*

Mind Mapping adalah bentuk visual alias gambar, sehingga mudah untuk dilihat, dibayangkan, ditelusuri, dibagikan kepada orang lain, dipresentasikan dan

didiskusikan bersama dan sebagainya (Windura, 2013: 16). Sedangkan Menurut Huda (2014: 307) *mind mapping* bisa digunakan untuk membantu penulisan esai atau tugas-tugas yang berkaitan dengan penugasan konsep. *Mind mapping* merupakan strategi ideal untuk melejitkan pemikiran siswa. *Mind mapping* bisa digunakan untuk membentuk menvisualisasi, mendesain, mencatat, memecahkan masalah, membuat keputusan, merevisi dan mengklarifikasi topik utama, sehingga siswa dapat mengerjakan tugas tugas yang banyak sekalipun.

2.1.9 Langkah-langkah *Mind Mapping*

Sebelum membuat *Mind Map* bahan dan peralatan yang digunakan cukup mudah yaitu kertas dan pensil/ bolpen warna-warni. Hal ini menurut Windura (2013: 32) langkah-langkah membuat *Mind Mapping* sebagai berikut:

1) kertas diposisiskan dalam keadaan mendatar (landscape),
2) menentukan topik yang ingin di *Mind Mapping*,
3) memebuat pusat *Mind Mapping* di tengah-tengah kertas berupa gambar *Mind Mapping*,
4) membuat cabang utama yang merupakan cabang yang memancar langsung dari pusat *Mind Mapping*. Cabang utama tugasnya menyatukan dan mengelompokkan informasi-informasi yang sejenis atau sama kepentingannya,
5) informasi yang ditulis diatas cabang dan jumlah 1 buah kata saja, yaitu berupa kata kunci,
6) mengembangkan cabang utama dengan cabang-cabang lain berikutnya yang berisi informasi-informasi yang berkaitan dengan cabang induknya,

7) menambahkan gambar harus selalu ada untuk memperkuat informasi atau membantu kreativitas berfikir.

Dari langkah-langkah tersebut peneliti terapkan di lapangan dalam materi menulis puisi bebas:

1) guru memilih menyediakan objek yang akan diamati,
2) siswa menentukan tema yang akan dipilih lalu menuliskan tema di tengah-tengah kertas dengan kata kunci dari ide dan disertai gambar,
3) siswa menuliskan pengembangan dari kata kunci dengan bercabang-cabang seperti ranting,
4) siswa mengembangkan cabang utama dengan cabang berikutnya dan diperkuat dengan gambar,
5) siswa mengamati gambar dan mencoba membuat kata-kata sesuai gambar,
6) ide-ide yang didapat siswa dapat dituangkan dalam bentuk cabang-cabang,
7) siswa mencoba merangkai kata-kata dari semua yang telah dibuat di cabang-cabang dan dituangkan dalam bentuk bait puisi.

Penggunaan model *Mind Mapping* dalam menulis puisi akan mempermudah siswa dalam megembangkan kosakata yang dimiliki menjadi puisi bebas yang indah.

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Penelitian yang relevan merupakan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang sesuai dengan substansi yang diteliti oleh peneliti. Penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Norwita,dkk pada tahun 2014 dengan judul "Penggunaan Pendekatan *Scientific* Berbasis *Mind Mapping* untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi". Dalam penelitian ini dektahui bahwa dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VB SDN 01 Jatikuwung. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan ketercapain siswa pada prasiklus hanya sebesar 60% dengan nilai rata-rata kelas 66,96 menjadi 76% pada siklus I dengan rata-rata nilai kelas 75,28 dan menjadi 92% pada siklus II dengan rata-rata nilai kelas 82,16.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian dari Anggraini, dkk pada tahun 2012 dengan judul "Penggunaan Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi". Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Krecek. Peningkatan ini terbukti dari nilai rata-rata tes awal hanya 64,75, siklus I 71,4 dan siklus II meningkat mmenjadi 81,3. Sedangkan presentase ketuntasa pada tes awal hanya sebanyak 25%, pad asiklus I meningkat menjadi 75% dan pada siklus II menjadi 87,5%.

Penelitian dari Sukma pada tahun 2007 dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi siswa kelas V SD Negeri Sumbersari III Malang dengan Strategi Pemetaan Pikiran". Penelitian tindakan kelas ini menyimpulkan bahwa penggunaan strategi pemetaan pikitran telah mampu meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi dengan hasil sebagai berikut: (a) pada tahap pemunculan gagsan siswa telah mamapu memunculkan gagasan yang dijadikan sebagai gagasan pokok, (b) pada tahap pengembangan gagasan, siswa telah

mampu mengembangkan gagasan secara rinci, (c) pada tahao penulisan siswa telah mamapu menuliskan judul, penyususnan kata, mengembangkan kata manjadi kalimat, menata kalimat menjadi puisi dengan memeperhatikan kesesuaian isi dengan judul, diksi, imajinasi dan enjembemen, serta merevisi puisi dan (d) pada tahap penyajian siswa telah mamapu membaca puisi dengan memperhatikan lafal, intonasi dan ekspresi.

Penelitian dari Mustapa pada tahun 2015 dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik *Mind Mapping* Siswa Kelas VIIA SMP Negeri Parigi Kabupaten Parigi Moutong". Penelitian ini menyimpulakan adanya peningkatan kreativitas siswa dalam menuls puisi. Hal ini terlihat adanya peningkatan kreativitas menulis puisi sebagai ekspresi olah rasa siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Parigi yang terlihat pada rata-rata perolehan nilai di siklus I mencapai hasil 64.16 meningkat menjadi 87.28 di siklus II. Peningkatan kemampuan siswa menulis puisi dengan memunculkan kata-kata yang bervariasi telah menunjukkan bahwa teknik *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas menulis puisi sebagai ekspresi olah rasa siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Parigi di Kabupaten Parigi Moutong.

Penelitian dari Widhihastuti pada tahun 2015 dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Strategi *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Purwosari Tahun Pelajaran 2013-1014". Penelitian ini menyimpulkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatnya hasil belajar berupa keterampilan menulis. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas siswa dengan perolehan skor rata-rata sebesar 14,3

dengan kriteria baik pada siklus 1 dan meningkat menjadi 19,3 dengan kriteria sangat baik pada siklus 2. Selanjutnya pada pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan hasil belajar dengan bukti pada siklus satu, diperoleh presentase ketuntasan klasikal sebesar 74% dengan skor rata-rata kelas 80,24. Pada siklus dua persentase ketuntasan klasikal meningkat sebesar 97% dengan skor rata-rata kelas 84,26.

Penelitian dari Istiyati, dkk pada tahun 2015 dengan judul "Penggunaan *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Sekolah Dasar". Penelitian ini menyimpulkan adanya penggunaan *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri Gumpang 3 tahun pelajaran 2014/ 2015. Peningkatan ini dapat dibuktikan dengan adanya data nilai keterampilan menulis puisi sebelum dilakukan tindakan memiliki nilai rata-rata 64,4 dengan Persentase ketuntasan klasikal sebesar 25%. Pada siklus I setelah digunakan *Mind Map* dalam pembelajaran, nilai rata-rata keterampilan menulism puisi adalah sebesar 70,50 dengan Persentase ketuntasan klasikal sebesar 45% Pada siklus II dilakukan perbaikan atas dasar siklus I yang menghasilkan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi adalah sebesar 82,15 dengan Persentase ketuntasan klasikal 100%.

Penelitian selanjutnya dari Adodo pada tahun 2013 dengan judul "*Effect of Mind-Mapping as a Self-Regulated Learning Strategy on Students' Achievement in Basic Science and Technology*". Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi *mind mapping* tidak membedakan jenis kelamin antara lelaki dan perempuan serta dapat membantu siswa untuk mengkaitkan ide-ide, berpikir kreatif, meningkatkan

mereka merekam informasi dan membantu mereka mereka memcahkan suatu permasalahan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya data nilai post test yang dilakukan pada siswa mengalami peningkatan 3,93 dari 25,63 menjadi 29,56.

Penelitian selanjutnya dari Burdick pada tahun 2011 dengan judul "*Researcher and Teacher-Participant Found Poetry: Collaboration in Poetic Transcription*". Pada penelitian ini membandingkan antara beberapa puisi yang dibuat oleh seorang guru dan seorang partisipan. Hasil dari penelitian ini adalah perbedaan yang terdapat pada setiap orang untuk mengungkapakan perasaan dalam menulis puisi sedangkan untuk pemilihan tema bisanya sama berkaitan pengalaman pembuatnya.

Berdasarkan kajian empiris, peneliti menyimpulkan bahwa model *Mind Mapping* sangat efektif diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis puisi. Maka penelitian tersebut dapat dijadikan acuan dalam penelitian berjudul "Pengembangan Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Siswa Kelas V SD". Penelitian-penelitian yang telah dilakukan dapat digunakan sebagai pendukung pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneiti.

2.3 KERANGKA BERPIKIR

Menulis adalah proses mengungkapkan ide atau gagasan dalam tulisan berupa lambang-lambang yang mempunyai makna. Menulis memiliki keterkaitan dengan keterampilan berbahasa lainnya, yaitu menyimak, berbicara dan membaca. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif. Kegiatan menulis

dapat dikembangkan apabila memiliki wawasan yang luas sehingga menulis erat kaitanya dengan keterampilan membaca.

Dalam proses pembelajaran, bahan ajar dibutuhkan guna menunjang suatu pembelajaran. Salah satu bentuk bahan ajar yang dapat digunakan yaitu buku panduan. Buku panduan yang sesuai dengan materi yang diajarkan dibutuhkan siswa untuk menunjang proses belajarnya. Selain buku panduan siswa juga membutuhkan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran agar materi tersampaikan kepada siswa dengan baik. Buku panduan menulis puisi menggunakan model *Mind Mapping* berisi tentang bagaimana cara menyajikan bahana ajar dan latihan menulis puisi sehingga memperoleh hasil siswa apat menulis puisi dengan baik.

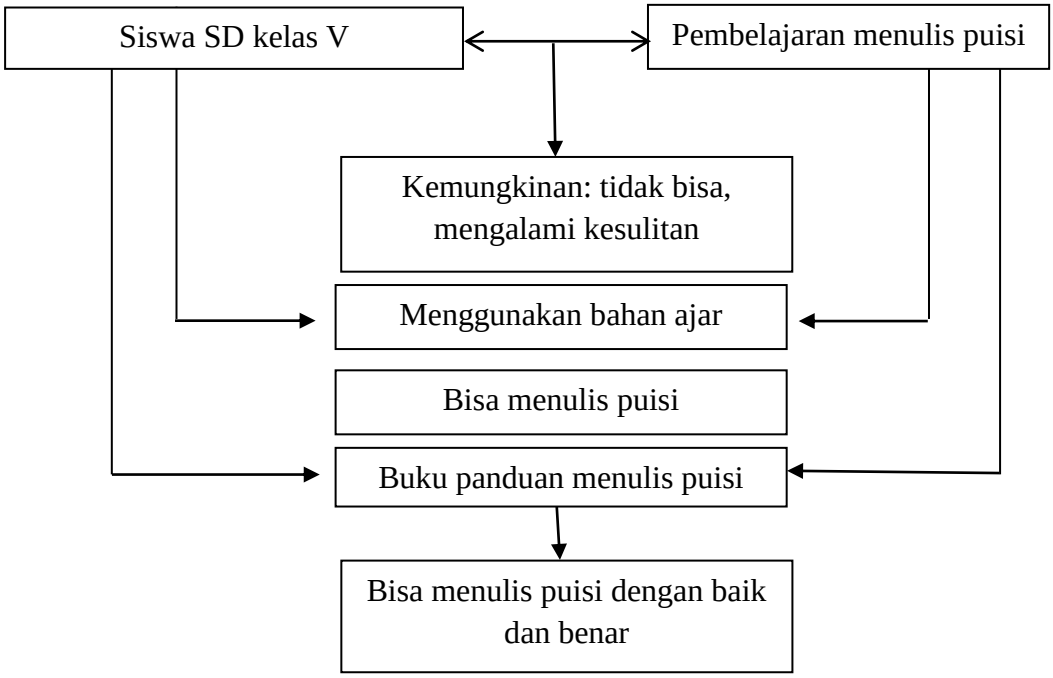

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir Pengembangan Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Media *Mind Mapping*

BAB III
METODE PENELITIAN

Ada beberapa hal yang perlu dibahas dalam metode penelitian, diantaranya adalah 1) jenis penelitian, 2) model pengembangan, 3) prosedur pengembangan, 4) subyek penelitian, 5) sumber data 6) lokasi dan waktu penelitian, 7) populasi dan sampel penelitian, 8) teknik pengumpulan data, 9) instrumen penelitian, dan 10) analisis data pengembangan buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* pada siswa kelas V SD.

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D).* Menurut Borg and Gall (Dalam Sugiyono, 2015:28) menyatakan bahwa "*What is research and development?. It is a process used to develop and validate educational product".* Apakah penelitian dan pengembangan itu? Penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Sugiyono (2015:29) menyatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan.

Sukmadinata (2013:164) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggung-

jawabkan. Dari beberapa pendapat para ahli yang telah diutarakan diatas, dapat di-simpulkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu cara ilmiah atau metode yang digunakan untuk menghasilkan produk yang dapat dipertanggung-jawabkan. Penelitian ini mengembagkan produk berupa buku panduan menulis puisi menggunakan model *Mind Mapping* pada siswa kelas V SD.

3.2 MODEL PENGEMBANGAN

Penelitian ini menggunakan model pengembangan yang mengacu pada teori Borg and Gall yang memiliki 10 tahapan (Sugiyono, 2015:35). Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap 7. Hal ini dilakukan karena sesuai kebutuhan peneliti. Delapan tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.1.1 Penelitian dan pengumpulan informasi *(research and information collecting).* Pengukuran tentang buku panduan, review litelatur yang berkaitan,

3.1.2 Mengembangkan produk awal (*develop preliminary form a product*). Mengembangkan produk awal meliputi, penyiapan materi pembelajaran, prosedur atau penyusunan buku pegangan dan instrumen evaluasi,

3.1.3 Pengujian lapangan awal (*preliminary field testing*). Uji coba dilakukan oleh dosen ahli ,

3.1.4 Melakukan revisi utama (*main product revision*). Melakukan revisi utama terhadap produk didasarkan pada saran-saran pada uji coba,

3.1.5 Revisi produk akhir (*final product revision*),

3.1.6 Mengimplementasikan produk,

3.1.7 Uji keefektivan (skala terbatas).

Rancangan tersebut dapat divisualisasikan dengan bagan berikut:

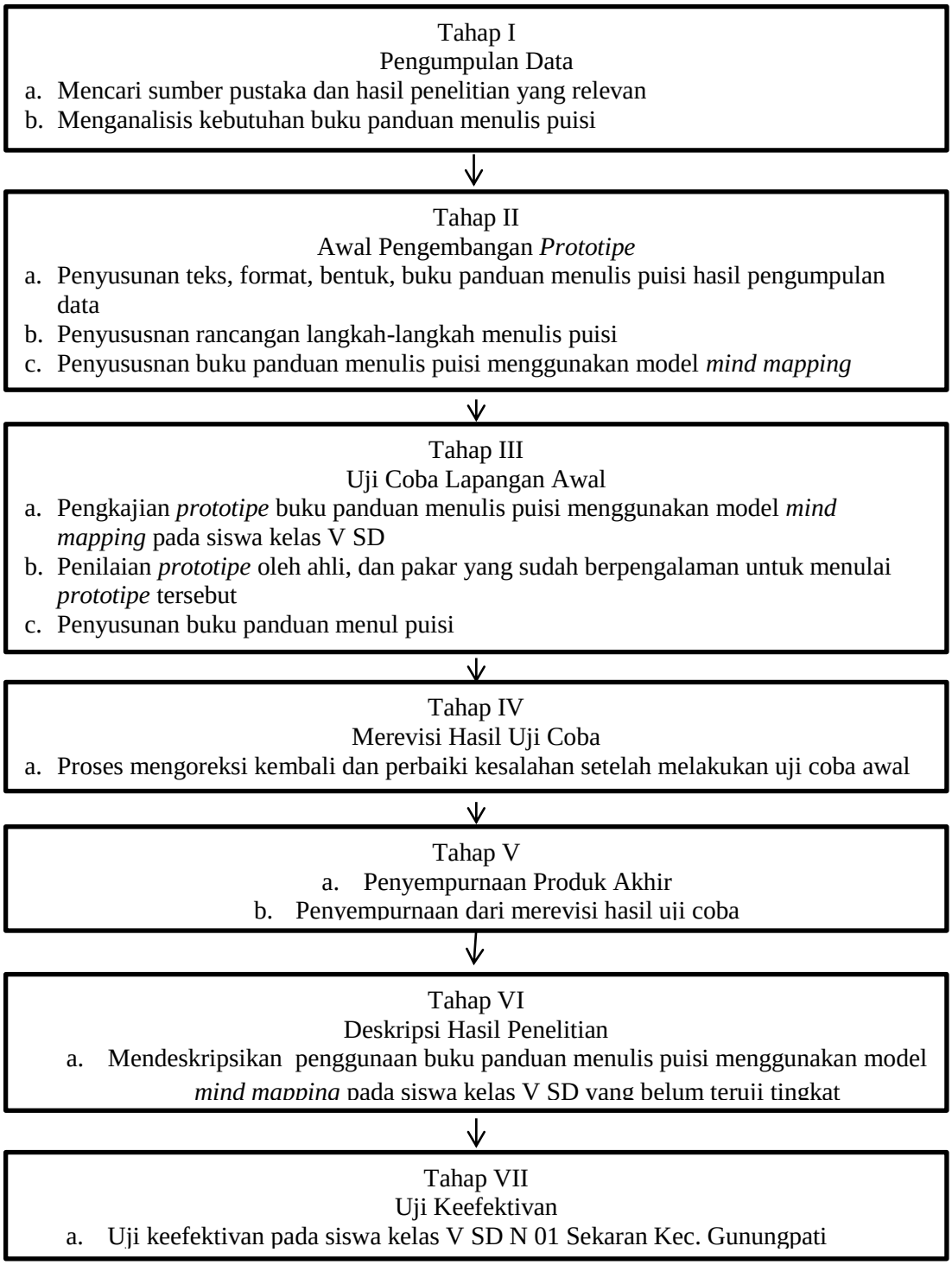

Bagan 3.1 TahapPelaksanaan Penelitian Buku Panduan Menulis Puisi

3.3 PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur pengembangan buku panduan menulis puisi untuk siswa SD kelas V digambarkan dengan urutan sebagai berikut:

1) pengukuran kebutuhan dan studi litelatur,
2) pengembangan draf produk,
3) uji coba lapangan,
4) revisi uji coba dan menyimpulkan hasil pengamatan,
5) penyempurnaan produk akhir,
6) mendiskripsikan hasil penelitian,
7) uji keefektifan pada siswa kelas V SDN 01 Sekaran Gunungpati.

Prosedur pengembangan buku panduan menulis paragraf dibagi menjadi tujuh tahap, yaitu (1) tahap pengukuran kebutuhan dan studi literatur, (2) tahap pengembangan draf produk, (3) tahap uji coba lapangan, di SDN 01 Sekaran kecamatan Gunungpati kota Semarang, (4) tahap revisi hasil uji coba dan menyimpulkan hasil pengamatan perilaku siswa, (5) penyempurnaan produk akhir, (6) mendeskripsikan penggunaan buku panduan menulis paragraf untuk siswa SD kelas V yang belum teruji kefektivannya dan (7) uji keefektivan pada siswa kelas V SDN 01 Sekaran kecamatan Gunungpati kota Semarang.

3.4 SUBYEK PENELITIAN

Subyek penelitian ini adalah pengembangan buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* pada siswa kelas V SD. Pemilihan subyek ini dilatarbelakangi oleh sumber belajar dalam kegiatan menulis puisi hanya

berdasarkan buku pegangan siswa aja, belum adanya variasi dalam sumber belajar menulis puisi.

3.5 SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan untuk mengetahui kebutuhan terhadap prototipe buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* pada siswa kelas V SD adalah siswa, guru, dan ahli. Penentuan sumber data tersebut dilakukan agar penelitian lebih spesifik. Dengan ruang lingkup yang terbatas, data akan lebih mudah didapat. Berikut penjelasan dari tiap-tiap sumber data tersebut.

3.5.1 Siswa

Siswa yang menjadi sumber perolehan data kebutuhan terhadap prototipe buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* pada siswa kelas V SD adalah siswa-siswi dari SDN Sekaran 01 kecamatan Gunungpati kota Semarang yang meliputi kelas VA dan VB berjumlah 44 orang siswa. Selain berperan sebai sumber data tentang kebutuhan akan buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* pada siswa kelas V, siswa juga berperan sebagai penilai prototipe buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* pada siswa kelas V. Penilaian diberikan melalui angket tanggapan.

3.5.2 Guru

Guru yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah 5 guru-guru sekolah dasar yang berada di SDN Sekaran 01 kecamatan Gunungpati kota Semarang. Guru-guru tersebut adalah guru kelas V dan guru kelas lainnya. Selain

berperan sebagai sumber data tentang kebutuhan akan buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* pada siswa SD kelas V, guru juga berperan sebagai peguji prototipe buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* pada siswa SD kelas V.

3.5.3 Ahli

Dosen ahli atau pakar yang bertindak sebagai konsultan pengembang buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* pada siswa SD kelas V terdiri atas dengan keahlian berbeda, yaitu satu orang dosen ahli dalam bidang pengembang bahan ajar dan satu orang dosen ahli dalam bidang bahasa. Dosen ahli dalam bidang pengembang bahan ajar, yaitu Dra. Sumilah, M.Pd.. adapun dosen ahli dalam bidang bahasa, yaitu Dra. Hartati, M.Pd.. Kedua dosen tersebut berasal dari Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang.

3.6 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah SDN 01 Sekaran kecamatan Gunungpati. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah saat semester genap tahun ajaran 2015/2016 pada bulan Mei 2016. Lebih tepatnya yaitu tanggal 14 Mei sampai 27 Mei 2016.

3.7 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 135). Populasi dalam penelitian ini adalah SDN 01 Sekaran kecamatan Gunungpati.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:136). Dalam penelitian ini, sampel diambil dari 44 siswa, yaitu 22 siswa kelas VA dan seorang guru di SDN 01 Sekaran Gunungpati.

3.8 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang berkaitan degan penelitian ini meliputi: 1) instrument kebutuhan guru dan siswa, serta 2) instrument penilaian uji ahli media dan uji ahli materi. Instrumen kebutuhan guru meliputi kesulitan guru dalam pembelajaran kompetensi menulis puisi, strategi guru dalam pembelajaran, serta kebutuhan guru tentang bahan ajar yang memebantu proses pembelajaran menulis puisi. Sedangkan instrumen untuk uji kelayakan ahli materi meliputi aspek pembelajaran dan aspek kebenaran isi. Untuk menilai kualitas produk meliputi aspek tampilan dan aspek penyajian isi.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian meliputi:

3.8.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan satu pertanyaan kepada yang diwawancarai (Sugiyono, 2015: 210). Menurut Muliawan (2014: 65) wawancara adalah teknik

penelitian yang menggunakan teknik taya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti. Jadi dalam wawancara, seorang peneliti melakukan tanya jawab terhadap narasumber guna memeperoleh suatu informasi.

3.8.2 Kuesioner

Menurut Muliawan (2014: 65) kuisioner adalah teknik penelitian yang menggunakan cara pengisian daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk diisi atau dijawab oleh objek sasaran penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan ara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 142).

Menurut Sukmadinata (2013: 219) kuesioner merupakan teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Pengumpulan data degan cara kuesioner ini dilakukan dengan memberikan angket kepada guru untuk mengetahui kebutuhan buku panduan menulis puisi, sedangkan untuk mengetahui kualitas produk dapat diketahui dengan lembar validasi ahli materi dan ahli media serta respon guru serta siswa.

3.8.3 Dokumen

Menurut Sugiyono (2015: 239) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dokumen yang berbentuk foto dan dokumen lain yang dapat mendukung penelitaian.

3.8.4 Tes

Menurut Arikunto (2010:193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dalam penelitian ini berikan kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis pusi. Tes dilakukan saat sebelum *treatmen* diberikan dan setelah diberikan, berupa menulis puisi beserta menggambar *mind mapping* nya.

3.9 INSTRUMEN PENELITIAN

Sugiyono (2015: 156) menjelaskan bahwa instrumen adalah berbagai alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk pengumpulan data, seperti tes, kuesioner dan pedoman wawancara. Instrumen pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang berupa angket. Angket yang diberikan ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan oleh guru dan siswa serta instrumen untuk pengujian internal terhadap racangan produk.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga instrumen. Instrumen pertama digunakan untuk mengumpulkan data untuk mengetahui potensi dan masalah yang ada pada suatu objek, instrument ini diberikan pada saat saat sebelum pembuatan produk kepada guru maupun siswa yang menjadi populasi penelitian. Instrumen kedua digunakan untuk mengumpulkan data guna mengetahui produk apa yang perlu dikembangkan. Instrumen ketiga digunakan untuk mengumpulkan data dalam pengujian internal (pengujian berdasarkan ahli dan praktisi) terhadap rancangan produk.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Umum Instrumen Penelitian

No.	Data	Subjek	Instrumen
1.	Kebutuhan	a. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia b. Siswa kelas V SD	a. Angket Kebutuhan b. Angket Kebutuhan
2.	Validasi prototipe buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping*	a. Ahli Media b. Ahli Materi	a. Angket uji validasi b. Angket uji validasi

3.10 ANALISIS DATA

3.10.1 Analisis Data Produk

1) Analisis Kelayakan Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model *Mind Mapping*

Instumen penilaian kelayakan buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* oleh pakar dianalisis dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan:

P = angka presentase

f = skor yang diperoleh

N = skor keseluruhan

Hasil prosentase data kelayakan kemudian dikonversikan dengan kriteria di bawah ini:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Validasi Ahli

Presentase	**Kriteria**
83,34% < skor ≤ 100%	Sangat layak
66,67% < skor ≤ 83,34%	Layak
50% < skor ≤ 66,67%	Cukup layak
33,33% skor ≤ 50%	Tidak layak

2) Analisis Tanggapan Guru

Data angket penilaian tanggapan guru dapat diukur menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan:

P = angka presentase

f = skor yang diperoleh

N = skor keseluruhan

Hasil prosentase data tanggapan guru kemudian dikonversikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Prosentase Tanggapan Guru

Presentase	**Kriteria**
81,25% < skor ≤ 100%	Sangat baik

62,50% < skor ≤ 83,34%	Baik
43,75% < skor ≤ 62,50%	Cukup baik
25% skor ≤ 43,75%	Tidak baik

3.10.2 Analisis Data Awal/Uji Persyaratan Analisis

Analisis data awal dilakukan secara diskritif, mengenai tingkat kebutuhan siswa dan guru akan buku panduan menulis puisi dengan menggunakan model *mind mapping*. Diskriptif dilakukan berdasarkan angket kebutuhan yang diberikan kepada guru dan siswa.

3.10.3 Analisis Data Akhir

Nilai diperoleh dari *pretest* dan *postest* yang diberikan kepada siswa. Data akan dianalisis secara deskriptif prosentase dengan menghitung prosentase hasil menulis puisi siswa menggunakan uji N-gain dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{N-gain} = \frac{skor\ postest - skor\ pretest}{skor\ maksimal - skor\ pretest}$$

Hasil ini kemudian diklasifikasi sesuai kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Peningkatan Hasil Menulis Puisi

Interval koefisien	**Kriteria**
N-gain < 0,3	Rendah

$0,3 \leq$ N-gain $< 0,7$	Sedang
N-gain $\geq 0,7$	Tinggi

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dipaparkan pada bab ini meliputi empat hal, yaitu: (1) hasil analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap buku petunjuk menulis puisi dengan menggunakan model *mind mapping*, (2) prototipe buku panduan menulis puisi dengan menggunakan model *mind mapping*, (3) hasil penilaian ahli media dan ahli materi terhadap prototipe bahan ajar menulis puisi menggunakan model *mind mapping* sesuai kebutuhan siswa dan guru, dan (4) uji keefektifan terbatas pada siswa kelas V SDN Sekaran 01 kecamatan Gunungpati kota Semarang.

4.1.1 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa dan Guru terhadap Buku Panduan Menulis Puisi dengan Menggunakan Model *Mind Mapping*

Hasil analisis kebutuhan pengembangan buku panduan menulis puisi dengan menggunakan model *mind mapping* diperoleh dari analisis kebutuhan siswa dan guru SD kelas V terhadap buku panduan menulis puisi. Hasil analisis ini akan digunakan sebagai pertimbangan untuk menyusun prototipe buku panduan menulis puisi dengan menggunakan model *mind mapping*.

1) Pemahaman dan kebutuhan siswa terhadap buku panduan menulis puisi

Kebutuhan siswa terhadap buku panduan menulis puisi dengan menggunakan model *mind mapping* pada siswa kelas V SD meliputi (1) profil puisi, (2)

profil buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping*, terdiri dari: (a) tampilan buku, (b) isi buku, (c) bahasa. Siswa yang dijadikan sumber data penelitian berjumlah 44 orang siswa kelas V. Berikut ini merupakan paparan hasil angket.

(1) Profil puisi yang diminati oleh siswa berdasarkan kondisi siswa.

Hasil penelitian profil puisi yang diminati oleh siswa sebanyak 44 orang dapat dipaparkan pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Profil Puisi

ASPEK YANG DINILAI	JAWABAN	JUMLAH SISWA 44		KETERANGAN	
		E	Ket		
1. Menyukai puisi	Ya	36	Plh	Plh	
	Tidak	7			
	Tidak tahu	1			
2. mendengarkan/ menonton penyajiann puisi	Ya	38	Plh	Plh	
	Tidak	5			
	Tidak tahu	1			
3. berapa macam puisi yang diketahui	<10	37	Plh	Plh	
	10-20	4			
	20	3			
4. siapa yang dapat menulis puisi	Anak-anak	0			
	Orang dewasa	0			
	Anak-anak dan orang dewasa	44	Plh	Plh	
5. tema apa yang disukai	Petualangan	12			
	Kepahlawanan	20	Plh	Plh	
	Alam	14			
	Tokoh	21	Plh	Plh	
6. guru memberikan contoh puisi dari buku lain	Ya	``29``	Plh	Plh	
	Tidak	15			
7. lebih suka membaca atau menulis puisi	Membaca	22	Plh	Plh	
	Menulis	9			
	Membaca dan menulis	13			
8. siswa suka membacakan puisi untuk teman	Ya	16			
	Tidak	28	Plh	Plh	
9. siswa suka menulia puisi sendiri	Ya	25	Plh	Plh	
	Tidak	19			

Aspek profil puisi yang diminati siswa bedasarkan kondisi siswa terhadap puisi, siswa menyukai puisi karena dari 44 siswa hanya 7 orang yang menyatakan tidak menyukai puisi. Mendengarkan/menonton puisi terdapat 5 siswa yang tidak suka mendengarkan/menonton puisi. Banyak siswa yang memilih kurang dari 10 jenis puisi yang mereka ketahui dan jawaban itu memang benar Karena jenis puisi ada 3. Berkenaan dengan siapa yang dapat menulis puisi semua siswa menyebutkan anak dan orang dewasa.

Kriteria puisi yang diminati siswa berdasarkan tema yang disukai, siswa lebih menyukai puisi tentang tokoh dan kepahlawanan. Siswa yang menyukai puisi mengenai tokoh ada 21 orang yang memilih sedangkan siswa yang menyukai puisi mengenai kepahlawan ada 20 orang siswa. Pemilihan tema untuk puisi siswa diperbolehkan memilih lebih dari satu tema yang mereka sukai.

(2) Profil buku panduan menulis puisi yang diinginkan siswa.

Hasil penelitian profil buku panduan menulis puisi yang diinginkan siswa berdasarkan tampilan buku, isi buku, bahasa, dan penunjang dapat dipaparkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Profil Buku Panduan Menulis Puisi berdasarkan Tampilan Buku

ASPEK PROFIL	ASPEK YANG DINILAI	JAWABAN	JUMLAH SISWA 44		KETERANGAN	
			E	Ket		
Tampilan Buku	1. bentuk buku panduan untuk siswa kelas V	Persegi	5			
		Persegi pajang	38	Plh	Plh	
		Bentuk lain	1			
	2. ukuran buku panduan	Kecil	3			
		Sedang (A5)	31	Plh	Plh	
		Besar (A4)	10			
	3. ketebalan buku panduan	< 50 halaman	24	Plh	Plh	
		50-100 halaman	15			
		> 100 halaman	5			

	4. kertas yang digunakan dalam buku panduan	Putih	36	Plh	Plh	
		Berwarna cerah	7			
		Berwarna lembut	1			
	5. buku panduan perlu diberi gambar/ ilustrasi	Ya	42	Plh	Plh	
		Tidak	1			
		Tidak tahu	1			
	6. warna sampul buku panduan	Hitam putih	3			
		Berwarna cerah	33	Plh	Plh	
		Berwarna lembut	8			

Berkaitan dengan tampilan buku yang diinginkan siswa pada bentuk buku pedoman menulis puisi untuk siswa kelas V sebagian bersar memilih bentuk buku persegi panjang dengan jumlah siswa yang memilih 38 siswa dari 44 siswa. Sedangkan ukuran buku panduan menulis puisi siswa banyak yang lebih memilih ukuran buku sedang yaitu ukuran A5, siswa yang memilih ukuran A5 ada 31 siswa dari 44 siswa.

Ketebalan buku menulis puisi menggunakan model *mind mapping* yang diminati siswa ada yang memilih ketebalan kurang dari 50 halaman dan ada yang memilih ketebalan 50-100 halaman bahkan ada yang memilih lebih dari 100 halaman. Siswa yang memilih lebih dari 100 halaman terdapat 5 orang, siswa yang meimilih 50-100 ada orang dan yang paling banyak dipilih adalah kurang dari 50 haaman yaitu 24 orang. Berkaitan dengan kertas yang digunakan dalam buku panduan siswa lebih menyukai warna putih dibandingkan warna cerah dan lembut.

Berkaitan dengan buku panduan menulis puisi yang diberi gambar/islustrasi atau tidak, hamper semua memilih ya yaitu sebanyak 42 siswa, artinya buku panduan diberi gambar/ilustrasi. Berkenaan dengan warna sampul

yang digunakan dalam buku panduan menulis puisi, siswa lebih menyukai warna sampul yang cerah karena dari 44 siswa yang memilih warna cerah ada 33 orang.

Tabel 4.3 Profil Buku Panduan Menulis Puisi berdasarkan Isi Buku

ASPEK PROFIL	ASPEK YANG DINILAI	JAWABAN	JUMLAH SISWA 44		KETERANGAN	
			E	Ket		
Isi Buku	1. buku panduan sudah banyak beredar	Ya	7			
		Belum	10			
		Tidak tahu	27	Plh	Plh	
	2. bila sudah ada, isinya menarik dan mudah dipahami	Ya	5			
		Tidak	7			
		Tidak tahu	32	Plh	Plh	
	3. buku panduan perlu mengikuti perkembangan zaman	Ya	34	Plh	Plh	
		Tidak	0			
		Tidak tahu	10			

Isi buku panduan menulis puisi selama ini yang diketahui siswa dipasaran banyak yang menyatakan tidak tahu tentang beredarnya buku panduan menulis puisi yaitu 27 orang siswa menyatakan tidak tahu. Begitu juga dengan isi buku panduan yang telah beredar, sebagian siswa menyatakan tidak tahu yaitu sebanyak 32 orang siswa dari 44 siswa.

Berkenaan dengan buku panduan perlu mengikuti perkembangan zaman, 34 siswa menyatakan "ya" yang artinya perlu mengikuti perkembangan zaman dan 10 orang siswa menyatakan tidak tahu.

Tabel 4.4 Profil Buku Panduan Menulis Puisi berdasarkan Bahasa yang Digunakan

ASPEK PROFIL	ASPEK YANG DINILAI	JAWABAN	SEKOLAH 44		KETERANGAN	
			E	Ket		
Bahasa	1. bahasa yang mudah dipahami siswa	Bahasa baku	27	Plh	Plh	
		Lugas, sederhana	15			
		Bahasa gaul	2			
	2. bahasa yang	Bahasa baku	23	Plh	Plh	

	sebaiknya digunakan pada buku panduan	Lugas, sederhana	19			
		Bahasa gaul	2			
	3. penggunaan kata dalam puisi	Bahasa baku	33	Plh	Plh	
		Lugas, sederhana	10			
		Bahasa gaul	1			

Bahasa yang digunakan untuk buku panduan menulis puisi yang diharap-kan siswa agar mudah dipahami dan bahasa yang sebaiknya digunakan pada buku panduan di SD ada yang memilih bahasa baku, ada yang memilih bahasa lugas dan ada yang memilih bahasa gaul, tetapi yang paling banyak dipilih adalah bahasa baku yaitu 27 siswa, bahasa lugas 15 siswa sedangkan bahasa gaul hanya 2 siswa. Penggunaan kata yang digunakan dalam menulis puisipun siswa lebih banyak memilih menggunakan bahasa baku daripada bahasa lugas dan bahasa gaul. Siswa yang memilih menggunakan bahasa baku dalam kata untuk menulis kalimat ada 33 orang siswa, sedangkan bahasa lugas ada 10 orang siswa bahkan bahasa gaul hanya 1 orang siswa yang memilih.

2) Pemahaman dan kebutuhan guru terhadap buku panduan menulis puisi

Kebutuhan guru terhadap buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* pada siswa kelas V SD meliputi (1) profil mengenai pemahaman dan kebutuhan guru terhadap adanya buku panduan menulis puisi, (2) profil kebutuhan guru terhadap buku panduan menulis puisi.

(1) Profil mengenai pemahaman dan kebutuhan guru terhadap adanya buku panduan menulis puisi

Aspek profil mengenai pemahaman dan kebutuhan guru terhadap adanya buku panduan menuli puisi terdapat 5 indikator, yaitu (a) pembelajaran sastra, (b) pembelajaran menulis puisi, (c) kriteria puisi dalam buku panduan, (d) kodisi puisi yang sudah ada, (e) harapan buku panduan menulis puisi. Uraian kelima indikator tersebut dapat dipaparkan pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Pemahaman dan Kebutuhan terhadap Buku Panduan Menulis Puisi

No	Indikator	Jumlah Guru	Pernyataan	Pilihan Jwaban	Jumlah Guru
1.	Pembelajaran sastra	5	Apakah pembelajaran sastra yang sudah Anda lakukan sesuai dengan kompetensi dasar?	Ya	5
				Tidak	0
				tidak tahu	0
			Apakah pembelajaran sastra saat ini sudah seimbang dengan pembelajaran bahasa?	Ya	5
				Tidak	0
				tidak tahu	0
			Apakah pembelajaran sastra, khususnya menulis menulis puisi sulit dilakukan?	Ya	2
				Tidak	3
				tidak tahu	0
			Apakah pemebalajaran menulis puisi adalah pemebelajaran yang tidak menyenangkan?	Ya	1
				Tidak	4
				tidak tahu	0
			Apakah dalam pembelajaran sastra, khususnya mmenulis puisi, mengalami kendala dalam menyediakan puisi?	Ya	3
				Tidak	2
				tidak tahu	0
			Apakah dalam pembelajaran sastra, khususunya menulis puisi mengalamai kendala dalam memilih metode yang menyenangkan?	Ya	5
				Tidak	0
				tidak tahu	0
			Apakah setiap pembelajaran sastra, khususnya menulis puisi selau diberikan contoh puisi?	Ya	5
				Tidak	0
				tidak tahu	0
2.	Pembelajaran menulis puisi	5	Apakah puisi yang dimiliki guru terbatas?	Ya	3
				Tidak	2
				tidak tahu	0
			Apakah puisi yang diberikan siswa hanya puisi yang terdapat di buku pelajaran?	Ya	2
				Tidak	3
				tidak tahu	0
			Apakah guru mempunyai koleksi puisi?	Ya	2
				Tidak	2
				tidak tahu	1
3.	Kriteria puisi dalam buku panduan	5	Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelas V adalah puisi yang harus ditulis orang dewasa?	Ya	0
				Tidak	5
				tidak tahu	0
			Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelasV adalah harus bertema anak-anak?	Ya	4
				Tidak	1

				tidak tahu	0
			Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelas V adalah yang bertema pengalaman nyata atau imajinasi?	Ya	5
				Tidak	0
				tidak tahu	0
			Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelas V adalah yang bertema masalah kehidupan sehari-hari anak atau lingkungan sekitar anak?	Ya	5
				Tidak	0
				tidak tahu	0
			Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelas V adalah puisi bertema sehari-hari?	Ya	5
				Tidak	0
				tidak tahu	0
			Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelas V adalah bertema kehidupan nyata yang dijumpa?	Ya	5
				Tidak	0
				tidak tahu	0
4.	Kondisi puisi yang sudah ada	5	Apakah puisi yang sudah ada hanya mampu mrngungkapkan makna sesuai tema?	Ya	5
				Tidak	0
				tidak tahu	0
			Apakah puisi yang ada di buku pelajaran dahulu sampai sekarang tidak banyak berubah?	Ya	3
				Tidak	2
				tidak tahu	0
			Apakah untuk pelajaran kompetensi menulis puisi, perlu buku panduan pemacu munculnya ide?	Ya	5
				tidak	0
				tidak tahu	0
5.	Harapan buku panduan menulis puisi	5	Untuk membantu pembelajaran menulis puisi, perlukah disediakan buku panduan yang dapat mengakomodasi terjalinnya komunikasi antarindividu dalam menjelaskan dan mendapatkan masukan tentang ide penulisan siswa?	Ya	5
				Tidak	0
				tidak tahu	0
			Apakah buku panduan menulis puisi sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran?	Ya	5
				Tidak	0
				tidak tahu	0

Hasil penelitian profil menulis puisi yang diinginkan guru pada indikator pembelajaran sastra, semua guru menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan KD, kemudian contoh yang diberikan dalam menulis puisi juga selalu diberikan. Pada pernyataan pembelajaran sastra menulis puisi menemui kendala dalam menyediakan puisi atau tidak ada tiga guru yang menyatakan bahwa mengalami kesuitan dalam menyediakan puisi pembelajaran sastra menulis puisi. Sedangkan dalam pernyataan pembelajaran sastra menulis puisi mengalami kesulitan atau tidak ada dua guru yang mengalami kesulitan

dalam pembelajaran sastra. Pernyataan mengenai menyenangkan atau tidak dalam menulis puisi ada satu guru yang menyatakan bahwa pembelajaran sastra menulis puisi tidak menyenangkan.

Hasil penelitian pada indikator pembelajaran menulis puisi pada pernyataan puisi yang dimiliki guru terbatas atau tidak, guru yang menyatakan ya ada tiga guru. Sedangkan pernyataan untuk buku yang digunakan untuk pembelajaran menulis puisi hanya buku pelajaran saja, ada dua guru yang menyatakan hanya menggunakan buku pelajaran saja dan sisanya menambah dari sumber belajar lainnya. Selanjutnya untuk pernyataan guru memiliki koleksi puisi atau tidak, guru yang menyatakan memiliki 3 orang dan sisanya menyatakan tidak memiliki koleksi puisi yang digunakan untuk pembelajaran menulis puisi.

Hasli penelitian pada kriteria puisi dalam buku panduan guru menyatakan puisi yang cocok digunakan oleh siswa tidak hanya puisi yang ditulis oleh orang dewasa saja melainkan anak-anak maupun dewasa bisa dijadikan contoh puisi. Sedangkan untuk tema puisi guru tidak hanya membatasi pada tema anak-anak saja, guru mmenyatakan bahwa tema puisi bisa dari kehidupan sehari-hari, lingkungan, pengalaman, tokoh ataupun hal-hal yang ada disekitarnya.

Hasil penelitian pada indikator kondisi puisi yang sudah ada pada pernyataan apakah puisi dari zaman dahulu sudah banyak berubah atau tidak gru menyatakan bahya tidak banyak berubah yaitu ada 3 guru yang memilih tidak banyak berubah.

Pada indakator yang kelima yaitu harapan pada buku panduan menulis puisi pada pernyataan perlu adanya buku panduan pemacu munculnya ide, semua

guru menyatakan setuju, dengan adanya buku panduan menulis puisi dapat memunculkan ide. Selanjutnya pada pernyataan apakah buku panduan dapat membantu dalam tujuan pembelajaran, semua guru menyatakan setuju dengan pernytaan tersebut.

(2) Profil kebutuhan guru terhadap buku panduan menulis puisi

Profil kebutuhan guru terhadap buku panduan menulis puisi terdapat empat indikator, yaitu (a) tampilan buku panduan, (b) isi buku panduan, (c) bahasa pada buku panduan, (d) penyajian buku panduan menulis puisi. Untuk memeperoleh gambaran pendapat guru mengenai kebutuhan terhadap buku panduan menulis puisi dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Profil Kebutuhan Guru terhadap Buku Panduan Menulis Puisi

No	Indikator	Jumlah Guru	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jumlah Guru
1.	Tampilan buku panduan menulis puisi	5	Bagaiaman sebaiknya bentuk buku panduan menulis puisi pada siswa kelas V?	Persegi	1
				Persegi panjang	3
				Benyuk lain	1
			Sebaiknya berapa ukuran buku panduan menulis puisi tersebut?	Kecil	4
				Besar	0
				Ukuran lain	1
			Berapa kira-kira ketebalan buku panduan menulis puisi?	< 50 halaman	4
				50-100 halaman	0
				Lainnya	1
			Bagaimana sebaiknya kertas yang digunakan dalam buku panduan menulis puisi?	Putih	3
				Berwarna	2
				Lainnya	0
			Apakah buku panduan menulis puisi tersebut perlu diberi gambar/ilustrasi?	Ya	5
				Tidak	0
				Tidak tahu	0
			Warna apa yang sebaiknya digunakan dalam sampul buku panduan tersebut?	Hitam putih	0
				Berwarna cerah	5
				Berwarna lembut	1
2.	Isi buku	5	Apakah menurut Anda buku menulis	Ya	0

	panduan menulis pusii		puisi, khususnya untuk siswa kelas V sudah banyak beredar?	Belum	5
				Tidak tahu	0
			Bila sudah ada, apakah materi yang ada dalam buku panduan tersebut sudah mampu memenhi kebutuhan pembelajaran menulis puisi?	Ya	1
				Belum	4
				Tidak tahu	0
			Apakah buku panduan menulis puisi dibutuhkan untuk memperlancar proses pembelajaran?	Ya	5
				Belum	0
				Tidak tahu	0
			Apakah saat pembelajaran menulis puisi, guru pernah menggunakan puisi sendiri (selain dari buku yang sudah ada)?	Ya	4
				Belum	0
				Tidak tahu	1
			Perlukah materi pembelajaran menulis puisi disesuaikan dengan situasi dan kondisi kehidupan kamu yang sebenarnya?	Ya	5
				Belum	0
				Tidak tahu	0
			Apakah kompetensi pembelajaran menulis puisi harus mengikuti perkembangan zaman?	Ya	5
				Belum	0
				Tidak tahu	0
			Apakah kompentensi menulis puisi sebaiknya terintegrasi dengan SK 0dan KD lainnya yang sejenis?	Ya	5
				Belum	0
				Tidak tahu	0
3.	Bahasa buku panduan menulis pusi	5	Apakah bahasa untuk berkomunikasi sehari-hari yang mudah Bapak/Ibu pahami harus bahasa baku?	Ya	4
				Tidak	1
				Tidak tahu	0
			Supaya Bapak/Ibu lebih tertarik membaca dan menerapkan buku panduan tersebut, apakah bahasa yang digunakan dalam buku panduan harus baku?	Ya	4
				Tidak	1
				Tidak tahu	0
			Supaya Bapak/Ibu atau pembaca lain mampu “berkomunikasi” dengan buku panduan tersebut, apakah bahasa yang digunakan harus baku?	Ya	4
				Tidak	1
				Tidak tahu	0
			Apakah pengguaan kalimat dalam buku panduan harus panjang-panjang?	Ya	0
				Tidak	5
				Tidak tahu	0
4.	Penyajian buku panduan menulis puisi	5	Apakah penyajian materi di dalam buku panduan harus urut? (tujuan, penjelasan materi, cerita, desain pembelajaran, evaluasi)?	Ya	5
				Tidak	0
				Tidak tahu	0
			Jika KD mengidentifikasi unsur narasi diintegrasikan dengan SD dan KD yang sejenis, apakah pemaparan materi pembelajaran harus lengkap (mencakupi semua SK dan KD yang diitegrasikan)?	Ya	5
				Tidak	0
				Tidak tahu	0
			Apakah dalam penyajiaan antara materi dengan evaluasi dalam buku panduan menulis puisi harus seimbang?	Ya	5
				Tidak	0
				Tidak tahu	0

Hasil penelitian profil buku panduan yang diingikan guru pada indikator tampilan buku panduan menulis puisi terdapat bebrapa pernyataan. Pada pernyaan menenai bentuk beuku yang diingkan oleh guru, guru lebih memilih bentuk buku persegi panjang dengan pemilih 3 dari 5 orang guru. Sedangkan untuk pernyataan ukuran buku yang diingikan guru ada 4 orang yang menyatakan ukurannya ber-bentuk kecil. Pernyataan mengenai ketebalan buku, guru lebih memilih ketebalan kurang dari 50 halaman. Pernyataan mengenai kertas yang digunakan dalam buku panduan menulis puisi ada 3 guru yang memilih kertas putih dan 2 memilih kertas berwarna. Pernyataan mengenai apakah buku panduan perlu diberi gambar atau tidak semua guru menyatakan "ya" yang berarti perlu diberi gambar. Pernyataan ter-akhir mengenai indikator tampilan buku yaitu warna sampul yang baiknya di-gunakan semuanya menyatakan warna cerah.

Hasil penelitian pada indikator isi buku panduan menulis puisi pada per-nyataan apakah sudah banyak buku tentang buku menulis yang beredar, semua guru menyatakan belum ada. Kemudian pada semua pernyataan berikut ini semua guru menyatakan "ya", pernyataannya yaitu: apakah buku panduan menulis puisi dibutuhkan untuk memeperlancar proses pembelajaran, perlukah pembelajaran menulis puisi disesuaikan dengan situasi dan kondisi, kompetensi pembelajaran menulis puisi harus disesuiakan dengan perkembangan zama, dan pernyataan apakah kompetensi menulis puisi sebaiknya terintegrasi dengan SK dan KD.

Hasil penelitian pada indikator bahasa pada buku panduan menulis puisi pada pernyataan apakah bahasa berkomunikasi sehari-hari yang mudah dipahami harus menggunakan bahasa baku dan guru yang menyatakan "ya" ada 4 orang

sedangkan 1 orang menyatakan tidak. Kemudian pernyataan mengenai bahasa dalam buku panduan harus menggunakan bahasa baku atau tidak, guru yang menyatakan "ya" ada 4 orang dan tidak 1 orang. Selanjutnya pernyataan penggunaan kalimat dalam buku harus panjang dan semua guru menyatakan tidak harus panjang.

Hasil penelitian pada indikator penyajian buku panduan menulis puisi yang terdapat tiga pernyataan, yaitu sebagai berikut (a) apakah penyajian materi dalam buku panduan harus urut, (b) apakah pemaparan materi dalam pembelajaran harus lengkap, dan (c) apakah penyajian anatara materi dengan evaluasi harus seimbang. Semua pernyataan dalam indikator ini guru menyatakan ya pada setiap pernyataannya.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru dan siswa dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) profil puisi yang diminati siswa berdasarkam kondisi siswa terhadap puisi, guru dan siswa memberikan jawaban selama ini siswa lebih banyak membaca dan mendengarkan puisi dari pada menulis puisi sendiri. Hal ini ditunjukkan dari 44 siswa terdapat 38 siswa yang menonton atau mendengarkan, (2) profil puisi berdasarkan kriteria puisi, siswa lebih menyukai puisi bertema kepahlawanan dan tokoh dengan 21 orang memilih tokoh dan 20 orang memilih kepahlawanan, (3) profil buku panduan menulis puisi berdasarkan tampilan buku. Tampilan buku meliputi bentuk buku persegi panjang dengan ukuran sedang (A5) dan tebal buku kurang dari 50 halaman dengan alasan supaya lebih mudah dibawa dan ditunjukkan dengan 38 orang siswa memilih bentuk persegi panjang, 4 orang

guru memilih ketebalan buku kurang dari 50 halaman, dan 34 siswa memilih ukuran buku sedang (A5).

4.1.2 Prototipe Buku Panduan Menulis Puisi dengan Menggunakan Model *Mind Mapping*

Berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan siswa dan guru, maka penyusunan buku panduan menulis puisi dengan menggunakan model *mind mapping* disusun dengan pertimbangan hasil analisis kebutuhan siswa dan guru tersebut. Meskipun dalam penyusunan buku panduan menulis puisi ini banyak penyesuaian dengan beberapa pertimbangan, namun hasil analisis angket kebutuhan tetap dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan buku panduan ini.

1) Aspek isi atau materi

Buku panduan menulis puisi berisi materi-materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa SD kelas V. Materi-materi yang paparkan diambil dari beberapa referensi buku pelajaran bahasa Indonesia kelas V yang memiliki materi pelajaran tentang menulis puisi. Isi dalam buku panduan ini antara lain materi pengertian puisi, macam-macam puisi, unsur-unsur puisi, langkah-langkah menulis puisi, dan contoh puisi.

2) Aspek penyajian materi

Penahapan pembelajaran didalam buku diawali dengan penyajian materi/ konsep secara singkat. Materi diawali dengan pengertian puisi, kemudian macam-macam pusi, lanjut ke unsur-unsur puisi dan kemudian langkah-langkah menulis puisi. Setelah pemaparan materi kemudian diberikan contoh puisi hasil dari

pemaparan langkah-langkah menulis puisi dan terakhir diberikan lembar menulis puisi dengan lembar pedoman penilaiannya.

3) Aspek bahasa dan keterbacaan

Bahasa yang digunakan dalam buku panduan menulis puisi adalah bahasa yang baku, tetapi untuk percakapan digambar menggunakan bahasa yang lugas/sederhana. Penggunaan bahasa yang lugas dan sederhana tersebt dimaksudkan agar siswa lebih cepat memahami apa yang ingin disampaikan penulis. Adapun untuk keterbacaannya akan digunakan jenis hururf *Times New Roman* dengan ukuran huruf 10 dan 12.

4) Aspek grafika

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dan guru, sampul buku bahan ajar menulis puisi yang diharapkan yaitu dikomposisikan antara warna, gambar, dan tulisan. Warna yang diharapkan yaitu warna-warna yang cerah. Penataan warna, gambar, maupun tulisan ditempatkan pada posisi yang sesuai dan terlihat menarik. Untuk sampul belakang buku dicantumkan gambaran umum isi buku dan biodata penulis.

Bentuk buku panduan menulis puisi dikemas dengan ukuran A5 14.8 cm x 21cm sesuai dengan ukuran yang diharapkan siswa dan guru berdasarkan hasil analisis angket kebtuhan. Selain itu, jumlah halaman pun peneliti sesuaikan dengan harapan siswa dan guru yaitu jumlah halaman kurang dari 50 halaman. Jenis kertas sampul buku panduan menulis puisi menggunakan kertas CTS dan bagian isi menggunakan kertas HVS 100 gram.

4.1.3 Hasil Penilaian Ahli Bahasa dan Media terhadap Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model *Mind Mapping*

Buku panduan menulis puisi dinilai oleh dua orang tim ahli, yaitu tim ahli bahasa dan tim ahli media. Buku panduan dinilai oleh tim ahli bahasa dan tim ahli media berdasarkan 1) dimensi sampul buku panduan, 2) dimensi bentuk buku panduan, 3) dimensi isi buku panduan. Ahli media yang memberikan penilaian adalah Dra. Sumilah, M.Pd. dan ahli materi adalah Dra. Hartati, M.Pd.. Tim ahli memberikan penilaian dengan cara mengisi format lembar penilaian buku panduan menulis puisi.

1) Dimensi sampul buku panduan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan oleh ahli media, diperoleh nilai 91,67% dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Hasil Angket Penilaian Ahli Media terhadap Sampul Buku Panduan Menulis Puisi

Dimensi	Indikator	Skor Nilai Ahli Media	Kriteria
Sampul buku panduan menulis puisi	1. Komposisi warna 2. Tampilan gambar 3. Tampilan tulisan	3 4 4	Sesuai Sangat sesuai Sangat sesuai
Jumlah skor yang diperoleh		**11**	
Jumlah skor keseluruhan		**12**	
P (%)		**91,67**	

Berdasarkan hasil angket penilaian ahli media terhadap dimensi sampul buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* pada indikator (1) komposisi warna memperoleh skor nilai 3, (2) tampilan gambar memperoleh

skor nilai 4, (3) tampilan tulisan memperoleh skor nilai 4. Jumlah skor yang diperoleh 11 dan nilai yang diperoleh 91,67%.

Selain penilaian pada tabel 4,7, ada saran perbaikan pada komposisi warna yang perlu diperbaikai, letak gambar diperbaiki agar seimbang, dan judul disetiap bacaan tambahkan.

2) Dimensi bentuk buku panduan

Pada dimensi bentuk buku panduan berdasarkan hasil penilaian ahli yang telah dilakukan oleh ahli media, diperoleh hasil nilai 90%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Angket Penilaian Ahli Media terhadap Bentuk Buku Panduan Menulis Puisi

Dimensi	Indikator	Skor Nilai Ahli Media	Kriteria
Bentuk buku panduan menulis puisi	1. Ukuran buku 2. Tebal buku 3. Komposisi buku 4. Kertas buku 5. Bentuk buku	4 3 3 4 4	Sangat sesuai Sesuai Sesuai Sangat sesuai Sangat sesuai
Jumlah skor yang diperoleh		**18**	
Jumlah skor keseluruhan		**20**	
P (%)		**90**	

Berdasarkan hasil angket penilaian ahli media terhadap buku panduan menulis puisi dengan dimensi bentuk buku panduan menulis puisi pada indikator (1) ukuran buku memperoleh skor nilai 4, (2) tebal buku memperoleh skor nilai 3, (3) komposisi buku memperoleh skor nilai 3, (4) kertas buku memperoleh skor nilai 4, (5) bentuk buku memperoleh skor nilai 4. Hasil skor nilai keseluruhan yang diperoleh adalah 18 sedangkan nilai yang diperoleh adalah 90%.

Selain penilaian yang disebutkan sebelumnya, ada beberapa saran perbaikan untuk dimensi ini khususnya dari ahli media, yakni tebal sampul buku harus lebih tebal agar lebih bagus, komposisi warna tulisan dengan dasar tulisan harus disesuaikan agar tulisan bisa dengan mudah dibaca oleh siswa.

3) Dimensi isi buku panduan

Dimensi isi buku panduan dinilai oleh ahli media dan ahli bahasa. Berdsarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh ahli media dan ahli materi yaitu bahasa, diperoleh nilai dari ahli media 90% dan ahli materi yaitu ahli bahasa diperoleh nilai 81,8%. Berdasarkan kedua nilai tersebut, diperoleh rata-rata sebesar 85,9%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9 Hasil Angket Penilaian Ahli Media terhadap Isi Buku Panduan Menulis Puisi

Dimensi	Indikator	Skor Nilai Ahli Media	Kriteria
Isi buku panduan menulis puisi	1. Komposisi warna	3	Sesuai
	2. Petunjuk pengerjaan	3	Sesuai
	3. Pemilihan materi	4	Sangat sesuai
	4. Pemilihan judul puisi	4	Sangat sesuai
	5. Komposisi isi warna	3	Sesuai
	6. Pemilihan jenis huruf	4	Sangat sesuai
	7. Ukuran huruf	4	Sangat sesuai
	8. Tampilan tulisan	3	Sesuai
	9. Penempatan nomor	4	Sangat sesuai
	10. Penjilidan buku	4	Sangat sesuai
Jumlah skor yang diperoleh		**36**	
Jumlah skor keseluruhan		**40**	
P (%)		**90**	

Berdasarkan hasil angket penilaian ahli media terhadap isi buku panduan menulis puisi pada indikator (1) komposisi warna memperoleh skor nilai 3, (2) petunjuk pengerjaan memperoleh skor nilai 3, (3) pemilihan materi memperoleh

skor nilai 4, (4) pemilihan judul bacaan memperoleh skor nilai 4, (5) komposisi isi warna memperoleh skor nilai 3, (6) pemilihan jenis huruf memperoleh nilai 4, (7) ukuran huruf memperoleh nilai 4, (8) tampilan tulisan memperoleh skor nilai 3, (9) penempatan nomor memperoleh skor nilai 4, (10) penjilidan buku memperoleh skor nilai 4. Skor keseluruhan pada dimensi ini adalah 36 dan nilai keseluruhan pada dimensi isi buku panduan oleh ahli media adalah 90%.

Tabel 4.10 Hasil Angket Penilaian Ahli Materi terhadap Isi Buku Panduan Menulis Puisi

Dimensi	Indikator	Skor Nilai Ahli Media	Kriteria
Isi buku panduan menulis puisi	1. Sesuai standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	3	Sesuai
	2. Kebenaran konsep dan topik pembelajaran	3	Sesuai
	3. Keruntutan materi	3	Sesuai
	4. Tema yang sesuai	3	Sesuai
	5. Istilah yang digunakan	3	Sesuai
	6. Alur bahasa mudah dipahami	3	Sesuai
	7. Bahasa yang digunakan	4	Sangat sesuai
	8. Unsur penulisan puisi	2	Cukup
	9. Buku panduan mudah digunakan siswa	3	Sesuai
		3	Sesuai
	10. Buku panduan mudah digunakan guru	3	Sesuai
	11. Meningkatkan minta dan motivasi siswa	3	Sesuai
Jumlah skor yang diperoleh		**36**	
Jumlah skor keseluruhan		**44**	
P (%)		**81,8**	

Berdasarkan hasil angket penilaian ahli materi terhadap isi buku panduan menulis puisi pada indikator (1) sesuai standar kompetensi, kompetensi dasar,

tujuan pembelajaran memperoleh skor 3, (2) kebenaran konsep dan topik pembelajaran memperoleh skor nilai 3, (3) keruntutan materi memperoleh skor nilai 3, (4) tema yang sesuai memperoleh skor nilai 3, (5) istilah yang digunakan memperoleh skor nilai 3, (6) alur bahasa mudah dipahami memperoleh skor nilai 3, (7) bahasa yang digunakan memperoleh skor nilai 4, (8) unsur penulisan puisi memperoleh skor nilai 2, (9) buku panduan mudah digunakan siswa memperoleh skor nilai 3, (10) buku panduan mudah digunakan guru memperoleh skor nilai 3, (11) meningkatkan minat dan motivasi siswa memperoleh nilai 4. Jumlah skor yang diperoleh dalam dimensi isi buku panduan oleh ahli materi adaah 36 dan nilai keseluruhan untuk dimensi isi buku panduan oleh ahli materi adalah 81,8%.

Selain penilaian yang telah disebutkan, ada beberapa saran perbaikan untuk dimensi isi, yakni: (1) pembahasan materi harus lebih jelas agar anak lebih mengetahui apa yang dingin disampaikan penulis, (2) penggunaan bahasa yang digunakan harus seuai usia anak SD kelas V, (3) penulisan agar lebih diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan penulisan.

4.1.4 Saran Perbaikan Secara Umum terhadap Protitipe Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model *Mind Mapping*

Secara umum, ada beberapa saran perbaikan yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi terhadap buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* pada siswa kelas V SD, yaitu 1) pada penggunaan warna dasar tulisan seharunya disesuaikan dengan warna tulisan agar tulisan bisa terbaca, 2) posisi gambar dan kalimat harus disesuaikan agar tidak ada bagian yang terlihat

kosong, 3) bahasa yang digunakan dalam buku panduan harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, sehingga pesan dapat tersampaikan, 4) materi yang ada pada buku panduan harus ditambah agar siswa mengerti secara keseluruhan tidak hanya sebagian saja, 5) perlu diperhatikan mengenai banyak kesalahan penulisan.

4.1.5 Hasil Perbaikan terhadap Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model Mind Mapping

Setelah dilakukan pengujicobaan secara terbatas pada ahli media dan ahli materi, didapatkan hasil penilaian, saran masukan sebagai dasar perbaikan buku menulis puisi menggunakan media *mind mapping.* Namun demikian, tidak semua saran masukan yang diperoleh dijadikan dasar perbaikan. Hal ini dilakukan karena sebelum menulis buku, penulis telah mempunyai konsep, desain, serta pertimbangan yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan siswa dan guru di lapangan.

1) Sampul Buku Panduan

Berdasarkan hasil penilaian dan saran yang diberikan oleh ahli media, perbaikan dilakukan pada penggunaan warna dengan cara memberikan warna yang yang lebih cerah disesuaikan dengan warna tulisannya. Sedangkan dari gambar, penulisan judul dan nama pengarang tidak ada perubahan.

Gambar 4.1 Gambar Sampul Sebelum Diperbaiki

Gambar 4.2 Gambar Sampul Setelah Diperbaiaki

2) Bentuk Buku Panduan

Berdasarkan hasil penilaian dan saran yang diberikan oleh ahli media, perbaikan yang dilakukan pada komposisi warna yang mendasari suatu tulisan, sehingga membuat ketajaman tulisan tersebut lebih maksimal.

Gambar 4.3 Komposisi Warna Sebelum diperbaiki

Gambar 4.4 Komposisi Warna Setelah Perbaikan

3) Isi Buku Panduan

Berdasarkan hasil penelitian dan saran yang diberikan oleh ahli media dan materi perbaikan yang perlu dilakukan pada buku panduan adalah penambahan materi dan bahasa yang harus disesuaikan dengan usia perkembangan siswa SD kelas V.

Gambar 4.5 Materi Sebelum Perbaikan

Gambar 4.6 Materi Setelah Perbaikan

Gambar 4.7 Materi Setelah Perbaikan

4.1.6 Hasil Uji Efektifitas (Uji Coba Skala Terbatas)

Tahap uji coba skala terbatas dapat disebut juga dengan uji coba lapangan awal. Hasi penilaian dan saran yang telah dilakukan oleh tim ahli yang telah disempurnakan, selanjutnya digandakan sesuai kebutuhan untuk langkah penelitian berikutnya yaitu uji coba skala terbatas pada siswa kelas V SDN Sekaran 01 Gunungpati, dengan jumlah siswa 22 orang.

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada siswa kelas V SDN Sekaran 01 Gunungpati guna mengetahui lebih jelasnya mengenai hasil penilaian menulis puisi dengan menggunakan buku panduan menulis puisi dengan model *mind mapping* untuk kelas V SD.

Hasil penilaian menulis puisi dengan menggunakan model *mind mapping* menghasilkan rata-rata 81,4. Rata-rata nilai yang dihasilkan memang tidak terlalu tinggi namun sudah mengalami peningkatan dari sebelumnya. Pemaparan hasil penilaian menulis puisi dapat dijabarkan dalam tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11 Hasil Penilaian Menulis Puisi Siswa Kelas V

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Rata-rata
1.	96 - 100	0	0	
2.	91 – 95	0	0	
3.	86 – 90	3	13,63	
4.	81 – 85	9	40,91	**81,4**
5.	76– 80	8	36,36	
6.	70 – 75	2	9,1	
Jumlah		**22**	**100**	

Semua siswa kelas V termasuk kategori tuntas belajar (100%). Hasil pengamatan guru pengampu dan peneliti, siswa yang memperoleh dilai dibawah 75 masih kesulitan dalam menggunakan majas ataupun pengimajinasian kata.

4.2 PEMBAHASAN

Bagian ini dibahas mengenai hasil analisis kebutuhan guru dan uji ahli terhadap prototipe buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* pada siswa kelas V SD; profil buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* pada siswa kelas V SD sebelum dan sesudah uji ahli; keunggulan dan kekurangan bahan ajar menulis puisi menggunkan model *mind mapping* pada siswa kelas V SD.

4.2.1 Kebutuhan Guru Dan Uji Ahli terhadap Prototipe Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Siswa Kelas V SD.

Pembahasan hasil analisis kebutuhan dan hasil uji ahli oleh dosen hal penting untuk dilakukan. Hal tersebut bertujuan mengetahui ketercapaian tujuan pengembangan produk dan kualitas produk yang dikembangkan. Produk yang dikembangkan diharapkan bisa memenuhi kebutuhan responden sekaligus berkualitas. Dengan menyandingkan hasil analisis kebutuhan guru dengan uji ahli dari dosen ahli, akan diketahui kualitas produk yang dikembangkan sekaligus perbaikan-perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas buku panduan menulis puisi menggunakann model *mind mapping* pada siswa kelas V SD.

Kebutuhan responden terhadap buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* meliputi empat aspek yaitu aspek tampilan buku, aspek isi, aspek bahasa dan aspek penyajian buku panduan menulis puisi menggunakan

model *mind mapping*. Hasil analisis kebutuhan dan hasil uji ahli disajikan pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Kebutuhan dan Hasil Uji Ahli terhadap Buku Panduan Menulis Puisi Meenggunakan Model Mind Mapping pada Siswa Kelas V SD

Aspek Tampilan Buku		
Sub aspek	**Kebutuhan**	**Hasil uji ahli**
Bentuk buku yang diinginkan	Persegi panjang	Sangat sesuai dengan kebutuhan siswa
Ukuran buku	Sedang berukuran A5	Ukuran yang dipilih sesuai untuk siswa
Ketebalan buku	Kurang dari 50 halaman	Ketebalan pas untuk usia SD
Kertas yang digunakan	Kertas berwarna putih	Kertas yang dipilih sesuai
Perlu tidaknya gambar	Perlu adanya gambar	Gambar diperlukan agar menarik minat siswa dan letak gambar diperbaiki
Warna sampul buku	Warna yang cerah	Pemlihan warna bagus untuk menarik minat siswa
Aspek Isi		
Sub aspek	**Kebutuhan**	**Hasil uji ahli**
Materi yang ada dalam buku	Materi yang ada dalam buku sesuai dengan kurikulum	Materi yang ada dalam buku mendalam Karena penjelasannya kurang
Perlukah materi yang sesuai kehidupan sehari-hari siswa	Materi yang dipilih lebih baik menggunakan tema sehari-hari	Pemilihan tema dalam puisi harus yang konkret karena sesuai dengan tahap perkembangan anak
Apakah kompetensi pembelajaran harus mengikuti perkembangan zaman	Kompetensi pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum saat ini	Kompetensi pembelajaran sudah sesuai dengan saat ini
Pemilihan warna dalam materi	Warna yang digunakan dalam materi baik tuisan maupun latar lebih beragam	Komposisi warna yang digunakan perlu diperbaiki

Aspek Bahasa		
Sub aspek	**Kebutuhan**	**Hasil uji ahli**
Pemilihan bahasa dalam buku	Bahasa baku dalam materi dan bahasa sehari-hari dalam percakapan tokoh dalam buku	Bahasa yang digunakan dalam buku sudah santun
Penggunaan kalimat dalam buku	Penggunaan kalimat dalam buku singkat	Kalimat yang digunakan dalam buku santun
Aspek Penyajian		
Sub aspek	**Kebutuhan**	**Hasil uji ahli**
Penyajian buku haruskan urut	Urut	Penyajian buku sudah urut
Pemaparan materi dalam buku harus mencakup semua SK dan KD	Materi yang digunakan lengkap	Materi yang ada belum mencakup semuanya dan belum dijelaskan

Dengan melihat tabel analisis kebutuhan guru dan hasil uji ahli yang telah dipaparkan tersebut, tampak bahwa sebagian aspek yang dikembangkan sudah memadai, baik aspek tampilan, aspek isi, aspek bahasa dan aspek penyajian. Di sisi lain, hasil analisi kebutuhan dan uji ahli menunjukkan aspek-aspek pengembang beum optimal. Aspek tersebut meliputi pemilihan komposisi warna, penyajian materi maupun tata letak gambar.

Pemilihan komposisi warna yang digunakan dalam buku saat di ujian terdapat banyak warna yang monoton dan belum adanya variasi warna yang digunakan. Gambar-gambar tokoh yang digunakan dalam buku tata letaknya masih berantakan dengan ukuran yang belum pakem, masih ada gambar yang terlau besar dan terlalu kecil sehingga kurang seimbang jika dilihat.

Materi yang disajikan pada buku awalnya terlalu singkat karena menyesuaikan siswa SD, penjabaran yang ada daam buku belum terlalu mendalam sehingga pemahaman yang diperoleh siswa belum terlalu mendalam. Hal tersebut

menjadi penilaian tersendiri oleh ahli, ahli menginkan metri yang disajikan lebih luas dengan penjabaran materi yang lebih mendalam, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan yang sebagian tetapi siswa memahami dengan mendalam negenai penjelasan tentang menulis puisi.

4.2.2 Profil Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Siswa Kelas V SD Sebelum dan Sesudah Uji Ahli

Buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* pada siswa kelas V SD disususn berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan. Setelah buku disusun dilakukan uji terhadap produk tersesbut. Dari hasil uji, diperoleh nilai produk sekaligus saran-saran perbaikan dari ahli. Saran-saran tersebut kemudian dipilah untuk diterapkan di dalam perbaikan buku tersebut. Perbaikan tersebut mengakibatkan terjadinya perbedaan antara profil buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* pada siswa kelas V SD sebelum dan sesudah direvisi. Kedua profil tersebut disajikan secar ringkas pad atabel berikut.

Tabel 4.13 Profil Buku Panduan Menlis Puisi Menggunakan Model Mind Mapping pada Siswa Kelas V SD sebelum dan sesudah direvisi

No.	Bagian Buku	Sebelum Uji Ahli	Setelah Uji Ahli	Keterangan
1.	Sampul depan			Komposisi warna lecih terang disesuaikan dengan desain sampul

2.	Sampul belakang	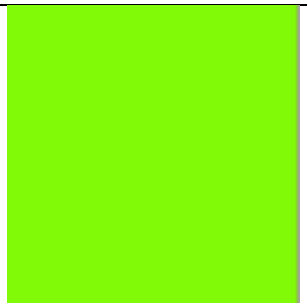	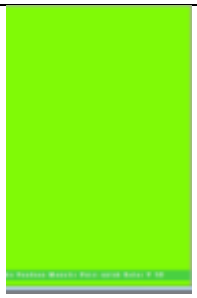	Sampul diberi tulisan agar tidak monoton
3.	Fisik buku	Buku dicetak dengan ukuran yang tidak standar, sampul dicetak dengan kertas HVS 80 gram, kertas dalam buku dicetak dengan HVS 70 gram	Buku dicetak dengan ukuran A5, cover dicetak dengan kertas CTS, kertas dalam buku dicetak dengan HVS 100 gram	Dicetak dengan kertas tebal agar warna tidak tembus kertas
4.	Halaman prakata			Komposisi warn alebih diperbagus
5.	Halaman Daftar isi			Kompossi warna diperbaiki dan diberi gambar layout
6.	Halaman materi			Komposisi warna diperbaiki dan tata letak gambar diperbaiki.

7.	Halaman materi	Tidak ada		Materi ditambah

Setelah mencermati profil buku sebelum dan sesudah direvisi, diketahui bahwa perbedaan yang paling mendasar pada tampilan buku dan ukuran buku. Perubahan desain sampul ternyata ikut berpengaruh terhadap desain bagian-bagian yang lain.

Setelah mencermati kedua profil tersebt dapat disimulkan bahwa dalam pengembnagan buku panduan, kualitas aspek tampilan dapat dikesampingkan. Aspek tampilan, isi, bahasa dan penyajian tidak berdiri sendiri-sendiri, tetapi saling menunjang. Meskipun isi buku sudah baik, apabila penyajianya tidak tepat, bahasa dan keterbacaannya tidak sesuai, buku pun menjadi kurang menarik. Kalitas buku tidak hanya ditentukan dari kualitas isi, tetapi perpaduam antara isi, penyajian, bahasa dan keterbacaan.

Tampilan buku menjadi semakin penting apabila yang dikembangkan adalah buku anak. Dalam konteks penelitian ini, sasaran baca buku tersebut adalah anak-anak pada tahap operasional konkret (Tavris, 2007:249). Pada tahap ini, anak masih terikat pada situasi-situasi konkret yang bisa diamati/ditangkap indera (Ekowarni dalam Hartono, Prastiti, dan Subyantoro, 2004:11), termasuk indera penglihatan. Aspek grafika merupakan aspek yang paling mudah diamati melalui indera penglihatan. Tampilan buku yang menarik akan mempengaruhi

pembaca/anak untuk membaca buku tersebut. Tampilan buku yang menarik dapat diupayakan melalui pemilihan warna dan gambar yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan pembaca.

Selaian untuk menarik minat baca anak, gambar dan warna berfungsi memperjelas isi bacaan yang disampiakan, mengembangkan daya imajinasi anak dan membantu fokus membaca anak. Anak-anak akan lebih mudah menagkap isi bacaan apabiloa gambar ilustrasi sesuai dengan isi bacaan. Hal ini senada dengan pernyataan Sitepu (2012:153), "Bagi anak-anak, warna menimbulkan minat dan motivasi untuk mengamati ilustrasi dan membaca teks penjelasannya".

4.2.3 Keunggulan Buku Panduan Menulis Puisi dengan Menggunakan Model *Mind Maping* pada Siswa Kelas V SD

Buku panduan yang dibuat oleh peneliti memiliki keunggulan, baik dari segi isi maupun bentuk. Dari segi isi buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* yang membuat siswa bisa membuat pemetaan pemikiran sebelum membuat puisi. Melalui pemetaan pikiran ini siswa dapat mengelom-pokkan apa yang akan ditulis dalam puisinya.

Buku panduan memiliki keunggulan dari segi bentuk, yaitu penggunaan gambar-gambar ilustrasi yang akan membuat minat siswa untuk membaca. Selain menggunakan gambar buku panduan ini menggunakan komposisi warna yang beragam sehingga tidak monoton untuk dibaca.

Kelebihan lain dari buku panduan ini adalah meskipun buku panduan ini diperuntukkan untuk siswa, tetai buku ini juga dapat digunakan sebagai acuhan

guru dalam mengajar pembelajaran menulis puisi. Dengan adanya buku panduan menulis puisi siswa dapat menulis puisi sendiri tanpa bimbingan dari guru dan hanya sekedar membaca buku panduan menulis puisi saja.

Buku panduan menulis puisi dengan menggunakan model *mind mapping* tersebut cukup efektif sebagai salah satu alternatif bahan ajar pelengkap materi menulis puisi, khususnya pembelajaran menulis puisi di kelas V SD. Hal ini sesuai dengan hasil penilaian ahli materi dan ahli media, bahan ajar ini memiliki rata-rata penilaian dari kedua ahli tersebut sebesar 88,37% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

4.2.4 Kekurangan Buku Panduan Menulis Puisi dengan Menggunakan Model *Mind Maping* pada Siswa Kelas V SD

Selain memiliki keunggulan, buku panduan menulis puisi dengan menggunakan model *mind mapping* juga memiliki kekurangan, yaitu warna kertas yang digunakan untuk buku menggunakan warna dasar putih sehingga monoton. Penggunaan bahasa dalam aspek penilaian menggunakan bahasa yang mungkin sulit dipahami oleh siswa. Unsur dalam penulisan puisi yang digunakan dalam buku panduan dirasakan kurang oleh ahli materi karena hanya memperoleh skor 2. Pendalaman materi dalam buku belum terlalu mendalam sehingga siswa hanya memiliki keterbatasan dalam pengetahuan menulis puisi.

4.2.5 Cara Penggunaan Buku Panduan Menulis Puisi

Cara penggunaan buku panduan menulis puisi menggunakan model mind mapping pada siswa kelas V SD, bisa dilakukan sendiri tanpa bimbingan guru

karena dalam buku panduan tersebut tela terdapat langkah-langkah menyusun puisi sehingga siswa dapat berlatih membuat puisi sendiri. Tetapi jika mengalami kesulitan dalam menggunakan buku panduan menulis puisi dengan menggunakan model *mind mapping* tersebut bisa menanyakan kepada guru masing-masing.

4.2.6 Tindak Lanjut

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku panduan menulis puisi yang sesuai kebutuhan siswa dan guru kelas V SD di lapangan, sehingga produk yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru berdasrkan kompetensi dasar yang terdapat pada siswa kelas V SD yaitu pada materi menulis puisi.

Diharapkan dengan buku ini siswa lebih mudah dalam melakukan kegiatan pembelajaran mengenai menulis puisi selain ini siswa diharapkan lebih giat berlatih dalam menulis puisi. Sedangkan bagi guru buku ini diharapkan dapat mempermudah kegiatan pembelajaran dan buku ini dapat dijadikan salah satu sumber belajar pada materi menulis puisi.

4.2.7 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan penelitian pengembangan dengan pembatasan menjadi tujuh langkah penelitian. Pada saat berlangsungnya penelitian ataupun dalam penghitungan hasil tidak dapat dihindarkan dengan adanya kekurangan dan keterbatasan penulis. Kekurangan dan keterbatasan ini

diharapkan tidak mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Keterbatasan yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi instrumen penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah instrumen yang telah dipatenkan melainkan instrument yang dibuat oleh peneliti mengacu pada instrumen-instrumen yang telah dibuat oleh orang sebelumnya sehingga memungkinkan adanya kekurangan dalam penelitian.

BAB V
PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dapat dikemukakan simpulan yang berkaitan dengan pengembangan buku panduan menulis puisi dengan menggunakan model *mind mapping* pada siswa kelas V SD. Berikut simpulan yang berkaitan dengan pengembangan buku panduan menulis puisi.

1. Berdasarkan analisis terhadap kebutuhan buku panduan menulis puisi, siswa dan guru membutuhkan buku panduan yang ditulis dengan lengkap dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, siswa dan guru menginginkan buku panduan yang didesain dengan menarik menggunakan gambar, mudah dibawa, tidak terlalu tebal dan sesuai dengan pemahaman siswa.
2. Berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan siswa dan guru, tampilan buku yang diinginkan siswa dan guru berbentuk A5 dengan ketebalan kurang dari 50 kemudian diberikan gambar dan warna yang harus menarik. Buku panduan menulis puisi yang diinginkan harus dikemas dengan sampul buku yang menggunakan *soft cover* dengan bagian dalam kertas menggunakan kertas HVS 100 gram. Bahasa yang diinginkan siswa dan guru menggunakan bahasa baku namun dalam percakapan menggunnakan bahasa lugas/sederhada agar mudah dipahami.
3. Niai rata-rata yang diberikan oleh dua orang ahli yang meliputi ahli media dan ahli materi terhadap prototipe buku panduan menulis puisi menggunakan

model *mind mapping*, yaitu (1) dimensi sampul buku penduan menulis puisi sebesar 91,67% termasuk dalam kategori sangat baik, (2) dimensi bentuk buku panduan menulis puisi sebesar 90% termasuk kategori sangat baik, (3) dimensi isi panduan menulis puisi yang nilai oleh ahli media sebesar 90% termasuk kategori sangat baik, (4) dimensi isi buku panduan menulis puisi oleh ahli materi sebesar 81,8% termasuk kategori sangat baik.

4. Perbaikan yang perlu dilakukan terhadap buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* pada siswa kelas V SD meliputi perbaikan tata tulis, perbaikan pemilihan warna, penambahan gambar, penambahan materi yang lebih mendalam, perbaikan langkah menulis puisi.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Model *mind mapping* dalam buku panduan menulis puisi ini dapat dilaksanakan guru untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi. *Mind mapping* dapat digunakan karena model ini memetakan unsur-unsur dalam puisi sehingga siswa lebih mudah dalam membuat puisi.
2. Perlu diadakan pengembangan lebih lanjut terhadap buku panduan menulis puisi dengan menggunakan model *mind mapping* untuk melengkapi kekurangan pada bahan ajar tersebut.
3. Dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD, hendaknya guru dan orang tua senantiasa memberikan pengarahan dan motivasi siswa untuk selalu belajar menulis.

4. Perlu diadakannya penelitian lebih lanjut tentang perkembangan puisi dari masa ke masa.

DAFTAR PUSTAKA

Adodo, S O. 2013. *Effect of Mind Mapping as a Self-Regulated Learning Strategy on Students Achievment in Basic Science and Technology*.Vol.4,163-172.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. Standar Isi. Jakarta: BSNP.

Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Depdiknas.

Doyin, Mukh. 2014. *Pengembangan Materi Puisi di SD. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, FBS Uniersitas Negeri Semarang, Volume X, Nomor 1, Januari 2014

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka media offset

Istiyati, Siti dan Jenny IS Poerwanti. 2015. *Penggunaan Mind Map untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar.* Vol.3 Nomor 2 hlm. 94-99.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008.

Kosasih. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra.* Bandung: Yrama Widya.

Mill, J. S. 2000. *International Journal of Education & the Arts. Researcher and Teacher- Participant Found Poerty. University of Missouri-Kansas City*, USA. Volume 12 Special Issue 1.10.

Norwita, Anindya. 2014. *Penggunaan Pendekatan Scientific Berbasis Mind Mapping untuk Meningkatkan kemampuan menulis Puisi.* Jurnal Pendidikan, PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Volume 3, Nomor 4, hlm 210-214

Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku.

Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.* Yogyakarta: Diva pers.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembngan Research and Development.* Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Roskadaya

Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Undang-undang no.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Windura, Sutanto. 2013. 1st *Mind Map untuk Siwa, Guru, & Orang Tua.* Jakarta: Gramedia.

Zainurrahman. 2013. *Menulis dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme).* Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Analisis Kebutuhan Siswa

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN SISWA

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Identitas Responden

Nama :.....

Kelas :.....

Sekolah :.....

A. PROFIL PUISI

I. Petunjuk Pengisian

Isilah kolom pilihan jawaban berikut ini dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan kondisi yang kamu alami.

II. Daftar Pertanyaan

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN
1.	Apakah kamu suka puisi?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu
2.	Apakah kamu suka mendengarkan puisi?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu
3.	Berapa macam puisi yang kamu ketahui?	( ) < 10 kali ( ) 10-20 kali ( ) > 20 kali
4.	Menurut kamu siapa yang dapat menulis puisi?	( ) anak-anak ( ) orang dewasa ( ) anak-anak dan orang dewasa
5.	Pilihlah tema puisi yang kamu sukai (boleh pilih lebih dari satu).	( ) petualangan ( ) kepahlawanan ( ) alam ( ) tokoh ( ) kegiatan sehari-hari
6.	Jika pelajaran menulis puisi, apakah gurumu memberikan contoh puisi dari buku lain	( ) ya ( ) tidak

	(selain buku pelajaran yang sudah ada)?	
7.	Dalam pembelajaran menulis puisi, kamu lebih suka membaca atau menulis puisi sendiri?	( ) membaca ( ) menulis ( ) membaca dan menulis
8.	Dalam pembelajaran menulis puisi, apakah kamu suka membacakan puisi untuk temanmu?	( ) ya ( ) tidak
9.	Dalam pembelajaran menulis puisi, apakah kamu suka latihan menulis puisi sendiri?	( ) ya ( ) tidak

B. **PROFIL BUKU PANDUAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MODEL *MIND MAPPING***

I. Petunjuk Pengisian

Isilah kolom pilihan jawaban di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan yang diharapkan. Lengkapilah jawaban dengan alasan singkat pada kolom ALASAN.

II. Daftar Pertanyaan

NO	PERTANYAAN	PILIHAN	ALASAN
A.	TAMPILAN BUKU 1. Bagaimana sebaiknya benuk buku panduan untuk siswa kelas V ? 2. Sebaiknya berapa ukuran buku panduan tersebut? 3. Berapa kira-kira ketebalan buku panduan menulis puisi menggunakan medel *mind mapping*? 4. Bagaimana sebaiknya kertas yang digunakan dalam buku panduan tersebut? 5. Apakah buku panduan tersebut perlu diberi gambar/ilustrasi?	( ) persegi ( ) persegi panjang ( ) bentuk lain ( ) kecil ( ) sedang/A5 ( ) besar/A4 ( ) < 50 halaman ( ) 50-100 halaman ( ) > 100 halaman ( ) putih ( ) berwarna cerah ( ) berwarna lembut ( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu ( ) hitam putih ( ) berwarna cerah	

	6. Warna apa yang sebaiknya digunakan dalam sampul buku panduan tersebut?	( ) berwarna lembut	
B.	ISI BUKU 1. Apakah buku panduan menulis puisi sudah banyak beredar? 2. Bila sudah ada, apakah sinya menarik dan mudah dipahami siswa? 3. Apakah buku panduan menulis puisi mengikuti perkembangan zaman?	 ( ) ya ( ) belum ( ) tidak tahu ( ) ya ( ) belum ( ) tidak tahu ( ) ya ( ) belum ( ) tidak tahu	
C.	BAHASA 1. Bahasa yang bagaimanakah yang mudah kamu pahami? 2. Supaya kamu lebih tertarik membaca buku panduan menulis puisi tersebut, bahasa yang bagaimanakah yang sebaiknya digunakan? 3. Bagaimanakah penggunaan bahasa dalam puisi tersebut?	 ( ) bahasa baku ( ) lugas, sederhana ( ) bahasa gaul ( ) bahasa baku ( ) lugas, sederhana ( ) bahasa gaul ( ) bahasa baku ( ) lugas, sederhana ( ) bahasa gaul	

Berikan tambahan saran yang berguna untuk pembuatan buku panduan menulis karangan narasi!

.....

.....

Semarang,.....2016

Responden,

.....

Lampiran 2. Angket Kebutuhan Guru

ANGKET KEBUTUHAN GURU

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI KELAS V

Identitas Responden

Nama : .....

Sekolah : .....

A. PROFIL MENULIS PUISI

I. Petunjuk Pengisian

Isilah kolom berikut ini dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan kondisi yang Anda alami.

II. Daftar Pertanyaan

No.	INDIKATOR	PILIHAN JAWABAN	ALASAN
1.	Apakah pembelajaran sastra yang sudah Anda lakukan sesuai dengan kompetensi dasar?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
2.	Apakah pembelajaran sastra saat ini sudah seimbang dengan pembelajaran bahasa?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
3.	Apakah pembelajaran sastra, khususnya menulis menulis puisi sulit dilakukan?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
4.	Apakah pemebalajaran menulis puisi adalah pemebelajaran yang tidak menyenangkan?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
5.	Apakah dalam pembelajaran sastra, khususnya mmenulis puisi, mengalami kendala dalam menyediakan puisi?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
6.	Apakah dalam pembelajaran sastra, khususunya menulis puisi mengalamai kendala dalam memilih metode yang	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	

	menyenangkan?		
7.	Apakah setiap pembelajaran sastra, khususnya menulis puisi selau diberikan contoh puisi?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
8.	Apakah puisi yang dimiliki guru terbatas?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
9.	Apakah puisi yang diberikan siswa hanya puisi yang terdapat di buku pelajaran?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
10.	Apakah guru mempunyai koleksi puisi?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
11.	Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelas V adalah puisi yang harus ditulis orang dewasa?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
12.	Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelasV adalah harus bertema anak-anak?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
13.	Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelas V adalah yang bertema pengalaman nyata atau imajinasi?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
14.	Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelas V adalah yang bertema masalah kehidupan sehari-hari anak atau lingkungan sekitar anak?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
15.	Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelas V adalah puisi bertema sehari-hari?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
16.	Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelas V adalah bertema kehidupan nyata yang dijumpa?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
17.	Apakah puisi yang sudah ada hanya mampu mrngungkapkan makna sesuai tema?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
18.	Apakah puisi yang ada di buku pelajaran dahulu sampai sekarang tidak banyak berubah?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
19.	Apakah untuk pelajaran kompetensi menulis puisi, perlu buku panduan pemacu munculnya ide?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
21.	Untuk membantu pembelajaran menulis puisi, perlukah disediakan buku panduan yang dapat mengakomodasi terjalinnya	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	

	komunikasi antarindividu dalam menjelaskan dan mendapatkan masukan tentang ide penulisan siswa?		
22.	Apakah buku panduan menulis puisi sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	

B. PROFIL BUKU PANDUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *MIND MAPPING*

I. Petunjuk Pengisian

Isilah kolom pilihan jawaban di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Lengkapilah jawaban dengan alasan singkat pada kolom ALASAN.

II. Daftar Pertanyaan

No.	PERTANYAAN	PILIHAN	ALASAN
A.	TAMPILAN BUKU PANDUAN MENULIS PUISI DENGAN MODEL *MIND MAPPING*		
	a. Bagaiaman sebaiknya bentuk buku panduan menulis puisi pada siswa kelas V?	( ) persegi ( ) persegi panjang ( ) bentuk lain **.....**	
	b. Sebaiknya berapa ukuran buku panduan menulis puisi tersebut?	( ) kecil ( ) besar ( ) ukuran lain	
	c. Berapa kira-kira ketebalan buku panduan menulis puisi?	( ) < 50 halaman ( ) 50-100 halaman ( ) lainnya	
	d. Bagaimana sebaiknya kertas yang digunakan dalam buku panduan menulis puisi?	( ) putih ( ) berwarna ( ) lainnya	
	e. Apakah buku panduan menulis puisi tersebut perlu diberi gambar/ilustrasi?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
	f. Warna apa yang sebaiknya digunakan dalam sampul buku panduan tersebut?	( ) hitam putih ( ) berwarna cerah ( ) lainnya	
B.	ISI BUKU PANDUAN MENULIS PUISI DENGAN MODEL *MIND MAPPING*		
	a. Apakah menurut Anda buku menulis puisi, khususnya untuk siswa kelas V sudah banyak beredar?	( ) ya ( ) belum ( ) tidak tahu	
	b. Bila sudah ada, apakah materi yang ada dalam buku panduan tersebut sudah	**.....** ( ) ya ( ) belum	

	mampu memenhi kebutuhan pembelajaran menulis puisi? c. Apakah buku panduan menulis puisi dibutuhkan untuk memperlancar proses pembelajaran? d. Apakah saat pembelajaran menulis puisi, guru pernahmenggunakan puisi sendiri (selain dari buku yang sudah ada)? e. Perlukah materi pembelajaranmenulis puisi disesuaikan dengan situasi dan kondisi kehidupan kamu yang sebenarnya? f. Apakah kompetensi pembelajaran menulis puisi harus mengikuti perkembangan zaman? g. Apakah kompentensi menulis puisi sebaiknya terintegrasi dengan SK dan KD lainnya yang sejenis?	( ) tidak tahu ..... ( ) ya ( ) belum ( ) tidak tahu **.....** ( ) ya ( ) belum ( ) tidak tahu **.....** ( ) ya ( ) belum ( ) tidak tahu **.....** ( ) ya ( ) belum ( ) tidak tahu **.....** ( ) ya ( ) belum ( ) tidak tahu	
C.	BAHASA PADA BUKU PENDUAN MENULIS PUISI a. Apakah bahasa untuk berkomunikasi sehari-hari yang mudah Bapak/Ibu pahami harus bahasa baku? b. Supaya Bapak/Ibu lebih tertarik membaca dan menerapkan buku panduan tersebut, apakahbahasa yang digunakan dalam buku panduan harus baku? c. Supaya Bapak/Ibu atau pembaca lain mampu “berkomunikasi” dengan buku panduan tersebut, apakah bahasa yang digunakan harus baku? d. Apakah pengguaan kalimat dalam buku panduan harus	 ( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu **.....** ( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu **.....** ( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu **.....**	

	panjang-panjang?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
D.	PENYAJIAN (Buku Panduan Menulis Puisi) a. Apakah penyajian materi di dalam buku panduan harus urut? (tujuan, penjelasan materi, cerita, desain pembelajaran, evaluasi)? b. Jika KD mengidentifikasi unsur narasi diintegrasikan dengan SD dan KD yang sejenis, apakah pemaparan materi pembelajaran harus lengkap (mencakupi semua SK dan KD yang diitegrasikan)? c. Apakah dalam penyajiaan antara materi dengan evaluasi dalam buku panduan menulis puisi harus seimbang?	( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu ..... ( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu ( ) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	

Berikan tambahan saran yang berguna untuk pembuatan buku panduan menulis puisi dengan menggunakan model *mind mapping*!

.....

.....

.....

.....

Semarang,.....2016

Responden,

.....

..

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN Sekaran 01 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : V (Lima)

Semester : 2 (Dua)

Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan fakta tertulis dalam bentuk ringkasan, laoparan dan puisi bebas

B. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menyebutkan langkah-langkah menulis puisi
2. Menulis puisi sesuai dengan langkah-langkah dan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan ejaan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca buku panduan menulis puisi, siswa dapat menyebutkan langkah-langkah menulis puisi dengan tepat.
2. Dengan mengamati contoh puisi, siswa dapat menulis puisi sesuai dengan langkah-langkah dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan:

Disiplin (*Discipline*), Tanggung jawab (*Responsibility*), Kerjasama (*Cooperation*), Toleransi (*Tolerance*), Percaya diri (*Confidence*), Keberanian (*Bravery*).

E. Materi Pokok

Menulis puisi

F. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode :tanya jawab, demonstrasi dan diskusi
2. Model :*mind mapping*

G. Media, Alat dan Suber Belajar

1. Media : buku panduan menulis puisi
2. Alat : kertas
3. Sumber : Buku BSE Bahasa Indonesia Untuk SD/MI kelas 5 semester 2, karangan Umri Nuraini (halaman 73-74) dan Sri Murni (halaman 120-121)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

a. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam.

b. Siswa mendengarkan apersepsi dari guru.

Sebelum kita mulai proses pembelajaran ibu ingin bertanya kepada kalian, “Siapa diantara kalian yang tahu tentang puisi? Siapa yang pernah menulis puisi? Karena kalian sudah tahu tentang puisi hari ini kita akan belajar untuk menulis puisi”

Siswa mendengarkan penjelasan guru pada saat menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

a. Siswa membaca buku panduan yang telah disajikan oleh guru.

b. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang bagaimana langkah-langkah menulis puisi dengan benar.

c. Siswa bersama-sama guru membahas langkah-langkah menulis puisi.

Elaborasi

a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan banyak siswa.

b. Guru membagikan LKS pada setiap kelompok.

c. Siswa berdiskusi kelompok dan selanjutnya menuliskan puisi berdasarkan gambar pada lembar yang telah disediakan.
d. Salah satu dari kelompok membacakan puisi hasil diskusi di depan kelas.
e. Siswa dan guru menanggapi puisi yang telah dibacakan.

Konfirmasi

a. Siswa bersama dengan guru melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahan mengenai hasil diskusi yang belum benar, serta memberikan penguatan.
b. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.

3. Kegiatan Akhir

a. Guru dan siswa saling menyimpulkan hal-hal yang berhubungan dengan penerapan konsep yang telah dipelajari agar tidak terjadi miskonsepsi.
b. Siswa mengerjakan soal tes tertulis.
c. Guru menyampaikan pesan,"Jangan malas untuk menuangkan ide-ide kita melalui apapun misalnya puisi karena bisa saja ide kita itu dapat bermanfaat bagi orang lain."
d. Guru menutup pembelajaran dengan salam**.**

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
   a. Tes awal : pretest menulis puisi dan tanya jawab.
   b. Tes proses: dalam pembelajaran.
   c. Tes akhir : postest menulis puisi narasi.
2. Teknik Penilaian

   Tes
3. Jenis Penilaian

   Tes tertulis

4. Bentuk Penilaian
   a. Tugas membuat karangan narasi
   b. Rubik

Semarang, 2016

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sri Hartati, M. Pd.
NIP 19651114 198609 2001

Guru Kelas V

Supatmi, S.Pd
NIP 19670424 200604 2007

Lampiran 4. Angket Penilaian Buku Panduan

ANGKET PENILAIAN BUKU PANDUAN MANULIS PUISI MENGGUNAKAN MODEL *MIND MAPPING* SISWA KELAS V SD

Nama: .....

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara manuliskan pada angket yang telah tersedia.
2. Penilaian yang diberikan pada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda lingkaran (O) pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat.

   Makna angka-angka tersebut adalah:

   Angka 4 : Sangat Serasi
   Angka 3 : Serasi
   Angka 2 : Kurang Serasi
   Angka 1 : Tidak Serasi

   Contoh :

4	3	2	1

   Selain mengisi angka penilaian tersebut, mohon Bapak/ibu memberi saran .

   Di samping penilaian pada format A, Bapak/ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap :Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model *Mind Mapping* Siswa Kelas 3 SD" yang dihasilkan. Apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan, saran secara umum dapat dituliskam pada angket format B.

FORMAT A

A. Sampul Buku Panduan Menulis Puisi

1. Apakah komposisi warna sampul buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* serasi?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

……

2. Apakah tampilan gambar sampul buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* menarik penataannya?

4	3	2	1

Saran masukan:

….....

.....

.....

3. Apakah tampilan tulisan sampul buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* menarik penataannya?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

B. Bentuk

1. Apakah ukuran buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* telah sesuia dengan kebutuhan siswa?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

.....

2. Apakah tebal buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* telah sesuai dengan ernatan waktu pembelajarannya?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

.....

3. Apakah komposisi warna buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* telah serasi?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

.....

4. Apakah pemilihan kertas buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* telah sesuai?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

.....

5. Apakah bentuk buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* telah sesuai?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

.....

C. Isi Buku Pnaduan Menulis Puisi Menggunakan Media *Mind Mapping*

1. Apakah komposisi warna pada buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* telah sesuai?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

.....

2. Apakah penempatan petunjuk pengerjaan telah sesuai?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

.....

3. Apakah pemilihan materi pelajaran buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* sudah sesuai dengan kondisi siswa kelas V?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

.....

4. Apakah pemilihan judul setiap bacaan pada buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* sudah tepat?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

.....

5. Apakah komposisi isi warana buku serasi?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

.....

6. Apakah pemilihan jenis huruf dalam buku panduan menulis puisi sudah sesuai?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

.....

7. Apakah pemilihan ukuran huruf pada buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* sudah sesuai?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

.....

8. Apakah tampilan tulisan buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* sudah menarik penataannya?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

.....

9. Apakah penempatan nomor halaman buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* sudah sesuai?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

.....

10. Apakah penjilidan buku panduan sudah sesuai?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

.....

FORMAT B

D. Saran perbaikan saran secara umum buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* siswa kelas V SD:

……
……
……
……
……
……
……
……
……

Semarang, ...2016

Responden,

.....

ANGKET PENILAIAN BUKU PANDUAN MANULIS PUISI MENGGUNAKAN MODEL *MIND MAPPING* SISWA KELAS V SD

Nama: .....

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara manuliskan pada angket yang telah tersedia.
2. Penilaian yang diberikan pada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda lingkaran (O) pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat. Makna angka-angka tersebut adalah:

   Angka 4 : Sangat Serasi
   Angka 3 : Serasi
   Angka 2 : Kurang Serasi
   Angka 1 : Tidak Serasi

   Contoh :

4	3	2	1

Selain mengisi angka penilaian tersebut, mohon Bapak/ibu memberi saran .

Di samping penilaian pada format A, Bapak/ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap :Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model *Mind Mapping* Siswa Kelas 3 SD" yang dihasilkan. Apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan, saran secara umum dapat dituliskam pada angket format B.

FORMAT A

A. Sampul Buku Panduan Menulis Puisi

1. Apakah komposisi warna sampul buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* serasi?

4	3	2	1

Saran masukan:

Pilih warna yang cerah

2. Apakah tampilan gambar sampul buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* menarik penataannya?

4	3	2	1

Saran masukan:

3. Apakah tampilan tulisan sampul buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* menarik penataannya?

4	3	2	1

Saran masukan:

B. Bentuk

1. Apakah ukuran buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* telah sesuia dengan kebutuhan siswa?

(4)	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

2. Apakah tebal buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* telah sesuai dengan ernatan waktu pembelajarannya?

4	(3)	2	1

Saran masukan:

.....

.....

3. Apakah komposisi warna buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* telah serasi?

4	(3)	2	1

Saran masukan:

.....

.....

4. Apakah pemilihan kertas buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* telah sesuai?

(4)	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

5. Apakah bentuk buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* telah sesuai?

(4)	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

C. Isi Buku Pnaduan Menulis Puisi Menggunakan Media *Mind Mapping*

1. Apakah komposisi warna pada buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* telah sesuai?

4	(3)	2	1

Saran masukan:

.....

.....

2. Apakah penempatan petunjuk pengerjaan telah sesuai?

4	(3)	2	1

Saran masukan:

.....

.....

3. Apakah pemilihan materi pelajaran buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* sudah sesuai dengan kondisi siswa kelas V?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

4. Apakah pemilihan judul setiap bacaan pada buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* sudah tepat?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

5. Apakah komposisi isi warana buku serasi?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

6. Apakah pemilihan jenis huruf dalam buku panduan menulis puisi sudah sesuai?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

7. Apakah pemilihan ukuran huruf pada buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* sudah sesuai?

(4)	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

8. Apakah tampilan tulisan buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* sudah menarik penataannya?

4	(3)	2	1

Saran masukan:

.....

.....

9. Apakah penempatan nomor halaman buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* sudah sesuai?

(4)	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

10. Apakah penjilidan buku panduan sudah sesuai?

(4)	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

FORMAT B

D. Saran perbaikan saran secara umum buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* siswa kelas V SD:

1. Komposisi warna di perbaiki
2. Letak gambar di perbaiki agar seimbang
3. Judul di setiap bacaan → tambahkan.

Semarang 9-6-2016

SUMILAH

Lampiran 5. Angket Penilaian Ahli Materi

ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI BUKU PANDUAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MODEL *MIND MAPPING* KELAS V SD

Judul media :
Mata Pelajaran :
Materi Pokok :
Sasaran Media :
Validator :
Hari/tanggal :

Petunjuk Pengisian:

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang materi pada buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* siswa kelas V SD
2. Lembar penilaian ini mencakup tentang kesesuaian dengan aspek materi, kebahasaan, dan penyajian.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan tanda (O) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

   Kriteria penilaian:

   4 = Baik Sekali

   3 = Baik

   2 = Kurang

   1 = Kurang Sekali

Selain mengisi angka penilaian tersebut, mohon Bapak/ibu memberi saran .

Di samping penilaian pada format A, Bapak/ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap : Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model *Mind Mapping* Siswa Kelas V SD yang

dihasilkan. Apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan, saran secara umum dapat dituliskam pada angket format B.

FORMAT A

1. Apakah materi yang diajikan sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

2. Apakah materi sesuai kebenaran konsep materi dan topik pembelajaran?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

3. Apakah materi sudah runtut ?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

4. Apakah tema puisi dalam buku sudah sesuai dengan materi?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

5. Apakah istilah yang ada dalam buku panduan sudah tepat?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

6. Apakah alur bahasa puisi dalam buku panduan mudah dipahami?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

7. Apakah bahasa yang digunakan sudah santun?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

8. Apakah buku panduan ini membantu siswa memahami unsur penulisan puisi?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

9. Apakah buku panduan mudah digunakan oleh siswa?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

10. Apakah buku panduan mudah digunakan oleh guru?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

11. Apakah buku panduan dapat meningkatkan minat dan motivasi menulis puisi siswa?

4	3	2	1

Saran masukan:

.....

.....

FORMAT B

Saran perbaikan saran secara umum buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* siswa kelas V SD:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan umum

Berdasarkan penilaian kelayakan materi, kebahasaan, dan penyajian maka buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* dinyatakan:

1. Layak untuk diujicobakan di lapangan tanpa revisi
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan

*) lingkari salah satu

Semarang,.....

Validator,

(_____)

ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI TERHADAP BUKU PANDUAN MANULIS PUISI MENGGUNAKAN MODEL MIND MAPPING KELAS V SD

Judul media :
Mata Pelajaran :
Materi Pokok :
Sasaran Media :
Validator :
Hari/tanggal :

Petunjuk Pengisian:

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang materi pada buku panduan menulis puisi menggunakan model *mind mapping* siswa kelas V SD
2. Lembar penilaian ini mencakup tentang kesesuaian dengan aspek materi, kebahasaan, dan penyajian.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan tanda (O) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

   Kriteria penilaian:

   4 = Baik Sekali

   3 = Baik

   2 = Kurang

   1 = Kurang Sekali

Selain mengisi angka penilaian tersebut, mohon Bapak/ibu memberi saran .

Di samping penilaian pada format A, Bapak/ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap : Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model *Mind Mapping* Siswa Kelas V SD yang dihasilkan. Apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan, saran secara umum dapat dituliskam pada angket format B.

FORMAT A

1. Apakah materi yang diajikan sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran?

4	3	2	1
	✓		

Saran masukan:
Cukup bahasa di sesuaikan dg anak

2. Apakah materi sesuai kebenaran konsep materi dan topik pembelajaran?

4	3	2	1
	✓		

Saran masukan:
Benar tapi dipermudah.

3. Apakah materi sudah runtut ?

4	3	2	1
	✓		

Saran masukan:
Oh jenis ada analisis, model

4. Apakah tema puisi dalam buku sudah sesuai dengan materi?

4	3	2	1
	✓		

Saran masukan:
Okey

5. Apakah istilah yang ada dalam buku panduan sudah tepat?

4	3	2	1
	✓		

Saran masukan:

Ole bahan dipermudah.

6. Apakah alur bahasa puisi dalam buku panduan mudah dipahami?

4	3	2	1
	✓		

Saran masukan:

Tulalu luas.

7. Apakah bahasa yang digunakan sudah santun?

4	3	2	1
✓			

Saran masukan:

Sudah

8. Apakah buku panduan ini membantu siswa memahami unsur penulisan puisi?

4	3	2	1
		✓	

Saran masukan:

Belum ada benir, baik, sajak

9. Apakah buku panduan mudah digunakan oleh siswa?

4	3	2	1
	✓		

Saran masukan:

Agak sulit bahasanya!

.....

.....

10. Apakah buku panduan mudah digunakan oleh guru?

4	3 ✓	2	1

Saran masukan:

.....

.....

11. Apakah buku panduan dapat meningkatkan minat dan motivasi menulis puisi siswa?

4	3 ✓	2	1

Saran masukan: Oke

.....

.....

Lampiran 6. Hasil Angket Analisis Kebtuhan Siswa

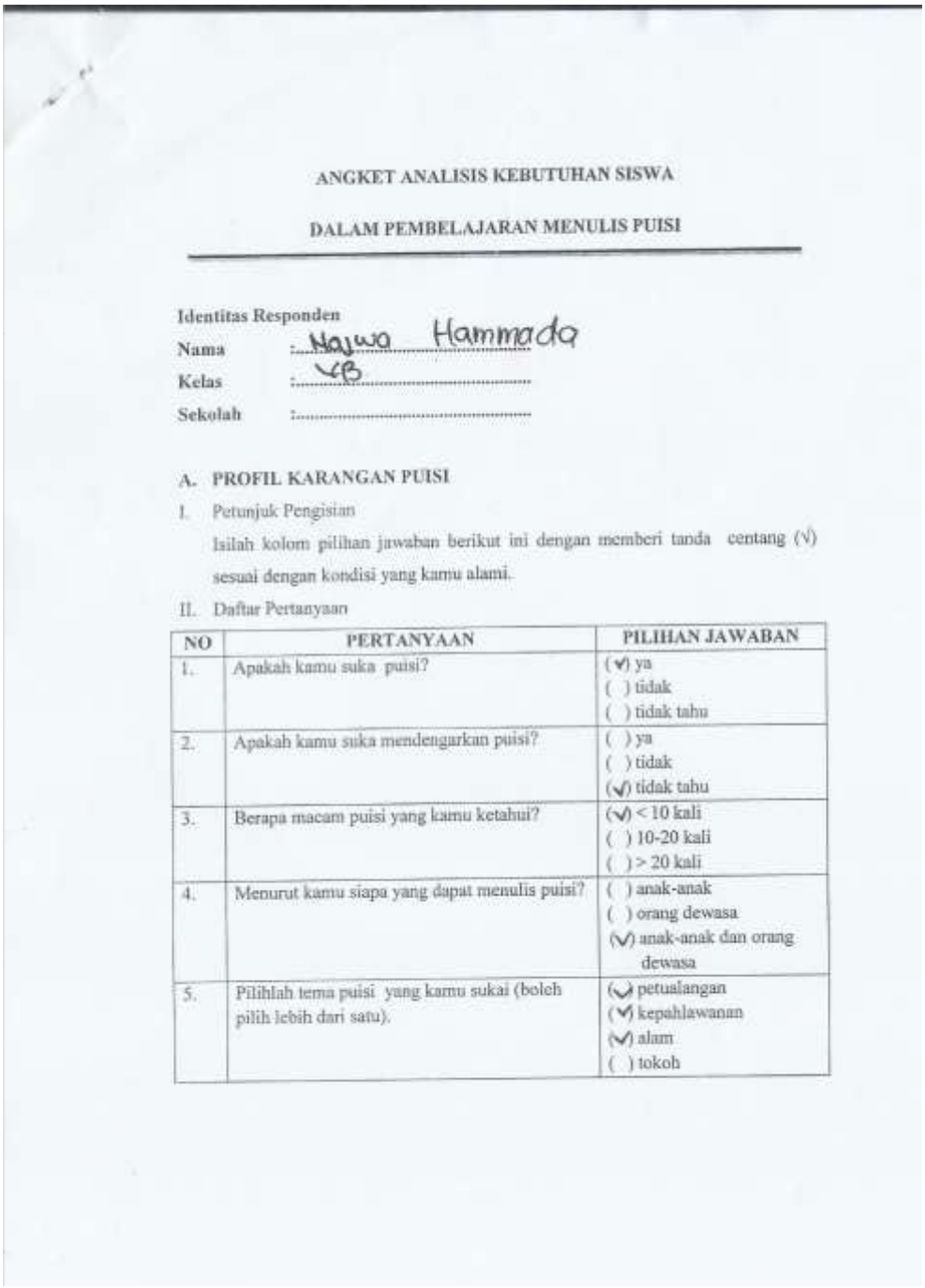

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN SISWA

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Identitas Responden

Nama : Najwa Hammada

Kelas : VB

Sekolah : .....

A. PROFIL KARANGAN PUISI

I. Petunjuk Pengisian

Isilah kolom pilihan jawaban berikut ini dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan kondisi yang kamu alami.

II. Daftar Pertanyaan

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN
1.	Apakah kamu suka puisi?	(√) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu
2.	Apakah kamu suka mendengarkan puisi?	( ) ya ( ) tidak (√) tidak tahu
3.	Berapa macam puisi yang kamu ketahui?	(√) < 10 kali ( ) 10-20 kali ( ) > 20 kali
4.	Menurut kamu siapa yang dapat menulis puisi?	( ) anak-anak ( ) orang dewasa (√) anak-anak dan orang dewasa
5.	Pilihlah tema puisi yang kamu sukai (boleh pilih lebih dari satu).	(√) petualangan (√) kepahlawanan (√) alam ( ) tokoh

		( ) kegiatan sehari-hari
6.	Jika pelajaran menulis puisi, apakah gurumu memberikan contoh puisi dari buku lain (selain buku pelajaran yang sudah ada)?	(✓) ya ( ) tidak
7.	Dalam pembelajaran menulis puisi, kamu lebih suka membaca atau menulis puisi sendiri?	( ) membaca ( ) menulis (✓) membaca dan menulis
8.	Dalam pembelajaran menulis puisi, apakah kamu suka membacakan puisi untuk temanmu?	( ) ya (✓) tidak
9.	Dalam pembelajaran menulis puisi, apakah kamu suka latihan menulis puisi sendiri?	(✓) ya ( ) tidak

B. PROFIL BUKU PANDUAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MODEL *MIND MAPPING*

I. Petunjuk Pengisian

Isilah kolom pilihan jawaban di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan yang diharapkan. Lengkapilah jawaban dengan alasan singkat pada kolom ALASAN.

II. Daftar Pertanyaan

NO	PERTANYAAN	PILIHAN	ALASAN
A.	TAMPILAN BUKU		
	1. Bagaimana sebaiknya benuk buku panduan untuk siswa kelas V ?	( ) persegi (✓) persegi panjang ( ) bentuk lain	lebih mudah dibaca
	2. Sebaiknya berapa ukuran buku panduan tersebut?	( ) kecil ( ) sedang/A5 (✓) besar/A4	karena lebih besar
	3. Berapa kira-kira ketebalan buku panduan menulis puisi menggunakan medel *mind mapping*?	( ) < 50 halaman (✓) 50-100 halaman ( ) > 100 halaman	supaya lebih mudah di pahami

	4. Bagaimana sebaiknya kertas yang digunakan dalam buku panduan tersebut?	(√) putih ( ) berwarna cerah ( ) berwarna lembut	karena tinta nya hitam
	5. Apakah buku panduan tersebut perlu diberi gambar/ilustrasi?	(√) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	agar lebih mudah di pahami
	6. Warna apa yang sebaiknya digunakan dalam sampul buku panduan tersebut?	( ) hitam putih (√) berwarna cerah ( ) berwarna lembut	supaya lebih bagus
B.	ISI BUKU		
	1. Apakah buku panduan menulis puisi sudah banyak beredar?	( ) ya ( ) belum (√) tidak tahu	
	2. Bila sudah ada, apakah isinya menarik dan mudah dipahami siswa?	( ) ya ( ) belum (√) tidak tahu	
	3. Apakah buku panduan menulis puisi mengikuti perkembangan zaman?	( ) ya ( ) belum (√) tidak tahu	
C.	BAHASA		
	1. Bahasa yang bagaimanakah yang mudah kamu pahami?	( ) bahasa baku (√) lugas, sederhana ( ) bahasa gaul	lebih mudah di pahami
	2. Supaya kamu lebih tertarik membaca buku panduan menulis puisi tersebut, bahasa yang bagaimanakah yang sebaiknya digunakan?	( ) bahasa baku (√) lugas, sederhana ( ) bahasa gaul	mudah di pahami

	3. Bagaimanakah penggunaan bahasa dalam puisi tersebut?	( ) bahasa baku (√) lugas, sederhana ( ) bahasa gaul	sdh baik

Berikan tambahan saran yang berguna untuk pembuatan buku panduan menulis karangan narasi!

di tulis langkah yang benar dan diberi contoh & ilustrasi

Semarang, ...2016

Responden,

(Najwa)

Profil Puisi

ASPEK YANG DINILAI	JAWABAN	JUMLAH SISWA 44		KETERANGAN	
		E	Ket		
10. Menyukai puisi	Ya	36	Plh	Plh	
	Tidak	7			
	Tidak tahu	1			
11. mendengarkan/ menonton penyajiann puisi	Ya	38	Plh	Plh	
	Tidak	5			
	Tidak tahu	1			
12. berapa macam puisi yang diketahui	<10	37	Plh	Plh	
	10-20	4			
	20	3			
13. siapa yang dapat menulis puisi	Anak-anak	0			
	Orang dewasa	0			
	Anak-anak dan orang dewasa	44	Plh	Plh	
14. tema apa yang disukai	Petualangan	12			
	Kepahlawanan	20	Plh	Plh	
	Alam	14			
	Tokoh	21	Plh	Plh	
15. guru memberikan contoh puisi dari buku lain	Ya	``29``	Plh	Plh	
	Tidak	15			
16. lebih suka membaca atau menulis puisi	Membaca	22	Plh	Plh	
	Menulis	9			
	Membaca dan menulis	13			
17. siswa suka membacakan puisi untuk temen	Ya	16			
	Tidak	28	Plh	Plh	
18. siswa suka menulia puisi sendiri	Ya	25	Plh	Plh	
	Tidak	19			

Profil Buku Panduan Menulis Puisi berdasarkan Tampilan Buku

ASPEK PROFIL	ASPEK YANG DINILAI	JAWABAN	JUMLAH SISWA 44		KETERANGAN	
			E	Ket		
Tampilan Buku	7. bentuk buku panduan untuk siswa kelas V	Persegi	5			
		Persegi pajang	38	Plh	Plh	
		Bentuk lain	1			
	8. ukuran buku panduan	Kecil	3			
		Sedang (A5)	31	Plh	Plh	
		Besar (A4)	10			
	9. ketebalan buku panduan	< 50 halaman	24	Plh	Plh	
		50-100 halaman	15			
		> 100 halaman	5			

	10. kertas yang digunakan dalam buku panduan	Putih	36	Plh	Plh	
		Berwarna cerah	7			
		Berwarna lembut	1			
	11. buku panduan perlu diberi gambar/ ilustrasi	Ya	42	Plh	Plh	
		Tidak	1			
		Tidak tahu	1			
	12. warna sampul buku panduan	Hitam putih	3			
		Berwarna cerah	33	Plh	Plh	
		Berwarna lembut	8			

Profil Buku Panduan Menulis Puisi berdasarkan Isi Buku

ASPEK PROFIL	ASPEK YANG DINILAI	JAWABAN	JUMLAH SISWA 44		KETERANGAN	
			E	Ket		
Isi Buku	4. buku panduan sudah banyak beredar	Ya	7			
		Belum	10			
		Tidak tahu	27	Plh	Plh	
	5. bila sudah ada, isinya menarik dan mudah dipahami	Ya	5			
		Tidak	7			
		Tidak tahu	32	Plh	Plh	
	6. buku panduan perlu mengikuti perkembangan zaman	Ya	34	Plh	Plh	
		Tidak	0			
		Tidak tahu	10			

Profil Buku Panduan Menulis Puisi berdasarkan Bahasa yang Digunakan

ASPEK PROFIL	ASPEK YANG DINILAI	JAWABAN	SEKOLAH 44		KETERANGAN	
			E	Ket		
Bahasa	4. bahasa yang mudah dipahami siswa	Bahasa baku	27	Plh	Plh	
		Lugas, sederhana	15			
		Bahasa gaul	2			
	5. bahasa yang sebaiknya digunakan pada buku panduan	Bahasa baku	23	Plh	Plh	
		Lugas, sederhana	19			
		Bahasa gaul	2			
	6. penggunaan kata dalam puisi	Bahasa baku	33	Plh	Plh	
		Lugas, sederhana	10			
		Bahasa gaul	1			

Lampiran 7. Hasil Angket Kebutuhan Guru

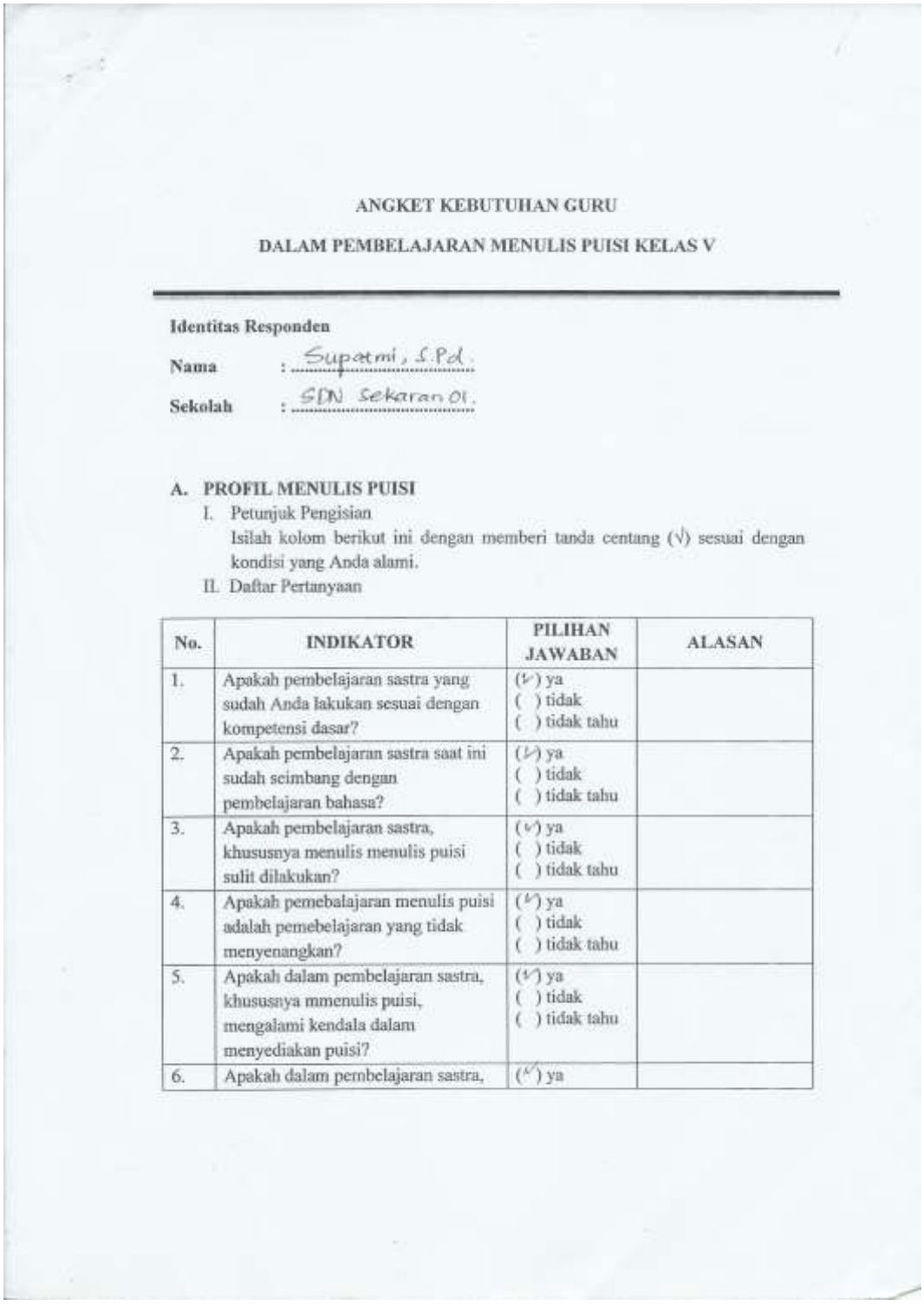

ANGKET KEBUTUHAN GURU

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI KELAS V

Identitas Responden

Nama : Supatmi, S.Pd.

Sekolah : SDN Sekaran 01.

A. PROFIL MENULIS PUISI

I. Petunjuk Pengisian

Isilah kolom berikut ini dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan kondisi yang Anda alami.

II. Daftar Pertanyaan

No.	INDIKATOR	PILIHAN JAWABAN	ALASAN
1.	Apakah pembelajaran sastra yang sudah Anda lakukan sesuai dengan kompetensi dasar?	(√) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
2.	Apakah pembelajaran sastra saat ini sudah seimbang dengan pembelajaran bahasa?	(√) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
3.	Apakah pembelajaran sastra, khususnya menulis menulis puisi sulit dilakukan?	(√) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
4.	Apakah pemebalajaran menulis puisi adalah pemebelajaran yang tidak menyenangkan?	(√) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
5.	Apakah dalam pembelajaran sastra, khususnya mmenulis puisi, mengalami kendala dalam menyediakan puisi?	(√) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
6.	Apakah dalam pembelajaran sastra,	(√) ya	

	khususnya menulis puisi mengalamai kendala dalam memilih metode yang menyenangkan?	( ) tidak ( ) tidak tahu	
7.	Apakah setiap pembelajaran sastra, khususnya menulis puisi selau diberikan contoh puisi?	(✓) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
8.	Apakah puisi yang dimiliki guru terbatas?	( ) ya (✓) tidak ( ) tidak tahu	
9.	Apakah puisi yang diberikan siswa hanya puisi yang terdapat di buku pelajaran?	( ) ya (✓) tidak ( ) tidak tahu	
10.	Apakah guru mempunyai koleksi puisi?	(✓) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
11.	Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelas V adalah puisi yang harus ditulis orang dewasa?	( ) ya (✓) tidak ( ) tidak tahu	
12.	Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelasV adalah harus bertema anak-anak?	( ) ya (✓) tidak ( ) tidak tahu	
13.	Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelas V adalah yang bertema pengalaman nyata atau imajinasi?	(✓) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
14.	Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelas V adalah yang bertema masalah kehidupan sehari-hari anak atau lingkungan sekitar anak?	(✓) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
15.	Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelas V adalah puisi bertema sehari-hari?	(✓) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
16.	Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelas V adalah bertema kehidupan nyata yang dijumpa?	(✓) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
17.	Apakah puisi yang sudah ada hanya mampu mngungkapkan makna sesuai tema?	(✓) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	

18.	Apakah puisi yang ada di buku pelajaran dahulu sampai sekarang tidak banyak berubah?	( ) ya (✓) tidak ( ) tidak tahu	
19.	Apakah untuk pelajaran kompetensi menulis puisi, perlu buku panduan pemacu munculnya ide?	(✓) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
21.	Untuk membantu pembelajaran menulis puisi, perlukah disediakan buku panduan yang dapat mengakomodasi terjalinnya komunikasi antarindividu dalam menjelaskan dan mendapatkan masukan tentang ide penulisan siswa?	(✓) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
22.	Apakah buku panduan menulis puisi sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran?	(✓) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	

B. PROFIL BUKU PANDUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *MIND MAPPING*

I. Petunjuk Pengisian
Isilah kolom pilihan jawaban di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Lengkapilah jawaban dengan alasan singkat pada kolom ALASAN.

II. Daftar Pertanyaan

No.	PERTANYAAN	PILIHAN	ALASAN
A.	TAMPILAN BUKU PANDUAN MENULIS PUISI DENGAN MODEL *MIND MAPPING*		
	a. Bagaiaman sebaiknya bentuk buku panduan menulis puisi pada siswa kelas V?	( ) persegi (√) persegi panjang ( ) bentuk lain	
	b. Sebaiknya berapa ukuran buku panduan menulis puisi tersebut?	..... (√) kecil ( ) besar ( ) ukuran lain	
	c. Berapa kira-kira ketebalan buku panduan menulis puisi?	..... (√) < 50 halaman ( ) 50-100 halaman ( ) lainnya	
	d. Bagaimana sebaiknya kertas yang digunakan dalam buku panduan menulis puisi?	..... (√) putih ( ) berwarna ( ) lainnya	
	e. Apakah buku panduan menulis puisi tersebut perlu diberi gambar/ilustrasi?	..... (√) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	
	f. Warna apa yang sebaiknya digunakan dalam sampul buku panduan tersebut?	..... ( ) hitam putih (√) berwarna cerah ( ) lainnya	
B.	ISI BUKU PANDUAN MENULIS PUISI DENGAN MODEL *MIND MAPPING*		
	a. Apakah menurut Anda buku		

	menulis puisi, khususnya untuk siswa kelas V sudah banyak beredar? b. Bila sudah ada, apakah materi yang ada dalam buku panduan tersebut sudah mampu memenhi kebutuhan pembelajaran menulis puisi? c. Apakah buku panduan menulis puisi dibutuhkan untuk memperlancar proses pembelajaran? d. Apakah saat pembelajaran menulis puisi, guru pernahmenggunakan puisi sendiri (selain dari buku yang sudah ada)? e. Perlukah materi pembelajaranmenulis puisi disesuaikan dengan situasi dan kondisi kehidupan kamu yang sebenarnya? f. Apakah kompetensi pembelajaran menulis puisi harus mengikuti perkembangan zaman? g. Apakah kompentensi menulis puisi sebaiknya terintegrasi dengan SK dan KD lainnya yang sejenis?	( ) ya (√) belum ( ) tidak tahu ..... (✓) ya ( ) belum ( ) tidak tahu ..... (✓) ya ( ) belum ( ) tidak tahu ..... (✓) ya ( ) belum ( ) tidak tahu ..... (✓) ya ( ) belum ( ) tidak tahu ..... (✓) ya ( ) belum ( ) tidak tahu	
C.	BAHASA PADA BUKU PENDUAN MENULIS PUISI a. Apakah bahasa untuk berkomunikasi sehari-hari yang mudah Bapak/Ibu pahami harus bahasa baku? b. Supaya Bapak/Ibu lebih	(✓) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu ..... (✓) ya	

	tertarik membaca dan menerapkan buku panduan tersebut, apakahbahasa yang digunakan dalam buku panduan harus baku? c. Supaya Bapak/Ibu atau pembaca lain mampu "berkomunikasi" dengan buku panduan tersebut, apakah bahasa yang digunakan harus baku? d. Apakah pengguaan kalimat dalam buku panduan harus panjang-panjang?	( ) tidak ( ) tidak tahu ..... (√) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu ..... ( ) ya (√) tidak ( ) tidak tahu	
D.	PENYAJIAN (Buku Panduan Menulis Puisi) a. Apakah penyajian materi di dalam buku panduan harus urut? (tujuan, penjelasan materi, cerita, desain pembelajaran, evaluasi)? b. Jika KD mengidentifikasi unsur narasi diintegrasikan dengan SD dan KD yang sejenis, apakah pemaparan materi pembelajaran harus lengkap (mencakupi semua SK dan KD yang diitegrasikan)? c. Apakah dalam penyajiaan antara materi dengan evaluasi dalam buku panduan menulis puisi harus seimbang?	(√) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu ..... (√) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu (√) ya ( ) tidak ( ) tidak tahu	

Berikan tambahan saran yang berguna untuk pembuatan buku panduan menulis puisi dengan menggunakan model *mind mapping*!

.....

.....

.....

.....

.....

Semarang, ...2016

Responden,

Supatmi, S.Pd

Pemahaman dan Kebutuhan terhadap Buku Panduan Menulis Puisi

No	Indikator	Jumlah Guru	Pernyataan	Pilihan Jwaban	Jumlah Guru
1.	Pembelajaran sastra	5	Apakah pembelajaran sastra yang sudah Anda lakukan sesuai dengan kompetensi dasar?	ya	5
				tidak	0
				tidak tahu	0
			Apakah pembelajaran sastra saat ini sudah seimbang dengan pembelajaran bahasa?	ya	5
				tidak	0
				tidak tahu	0
			Apakah pembelajaran sastra, khususnya menulis menulis puisi sulit dilakukan?	ya	2
				tidak	3
				tidak tahu	0
			Apakah pemebalajaran menulis puisi adalah pemebelajaran yang tidak menyenangkan?	ya	1
				tidak	4
				tidak tahu	0
			Apakah dalam pembelajaran sastra, khususnya mmenulis puisi, mengalami kendala dalam menyediakan puisi?	ya	3
				tidak	2
				tidak tahu	0
			Apakah dalam pembelajaran sastra, khususunya menulis puisi mengalamai kendala dalam memilih metode yang menyenangkan?	ya	5
				tidak	0
				tidak tahu	0
			Apakah setiap pembelajaran sastra, khususnya menulis puisi selau diberikan contoh puisi?	Ya	5
				tidak	0
				tidak tahu	0
2.	Pembelajaran menulis puisi	5	Apakah puisi yang dimiliki guru terbatas?	Ya	3
				tidak	2
				tidak tahu	0
			Apakah puisi yang diberikan siswa hanya puisi yang terdapat di buku pelajaran?	Ya	2
				tidak	3
				tidak tahu	0
			Apakah guru mempunyai koleksi puisi?	Ya	2
				tidak	2
				tidak tahu	1
3.	Kriteria puisi dalam buku panduan	5	Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelas V adalah puisi yang harus ditulis orang dewasa?	Ya	0
				tidak	5
				tidak tahu	0
			Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelasV adalah harus bertema anak-anak?	Ya	4
				tidak	1
				tidak tahu	0
			Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelas V adalah yang bertema pengalaman nyata atau imajinasi?	Ya	5
				tidak	0
				tidak tahu	0
			Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelas V adalah yang bertema masalah kehidupan sehari-hari anak atau lingkungan sekitar anak?	Ya	5
				tidak	0
				tidak tahu	0
			Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelas V adalah puisi bertema sehari-hari?	Ya	5
				tidak	0
				tidak tahu	0
			Apakah puisi yang cocok untuk siswa kelas V adalah bertema kehidupan nyata yang dijumpa?	Ya	5
				tidak	0
				tidak tahu	0
4.	Kondisi puisi yang sudah ada	5	Apakah puisi yang sudah ada hanya mampu mrngungkapkan makna sesuai tema?	Ya	5
				tidak	0
				tidak tahu	0
			Apakah puisi yang ada di buku pelajaran dahulu sampai sekarang tidak banyak berubah?	Ya	3
				tidak	2
				tidak tahu	0
			Apakah untuk pelajaran kompetensi menulis	Ya	5

5.	Harapan buku panduan menulis puisi	5	puisi, perlu buku panduan pemacu munculnya ide?	tidak	0
				tidak tahu	0
			Untuk membantu pembelajaran menulis puisi, perlukah disediakan buku panduan yang dapat mengakomodasi terjalinnya komunikasi antarindividu dalam menjelaskan dan mendapatkan masukan tentang ide penulisan siswa?	Ya	5
				Tidak	0
				tidak tahu	0
			Apakah buku panduan menulis puisi sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran?	Ya	5
				Tidak	0
				tidak tahu	0

Profil Kebutuhan Guru terhadap Buku Panduan Menulis Puisi

No	Indikator	Jumlah Guru	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Jumlah Guru
1.	Tampilan buku panduan menulis puisi	5	Bagaiaman sebaiknya bentuk buku panduan menulis puisi pada siswa kelas V?	Persegi	1
				Persegi panjang	3
				Benyuk lain	1
			Sebaiknya berapa ukuran buku panduan menulis puisi tersebut?	Kecil	4
				Besar	0
				Ukuran lain	1
			Berapa kira-kira ketebalan buku panduan menulis puisi?	< 50 halaman	4
				50-100 halaman	0
				Lainnya	1
			Bagaimana sebaiknya kertas yang digunakan dalam buku panduan menulis puisi?	Putih	3
				Berwarna	2
				Lainnya	0
			Apakah buku panduan menulis puisi tersebut perlu diberi gambar/ilustrasi?	Ya	5
				Tidak	0
				Tidak tahu	0
			Warna apa yang sebaiknya digunakan dalam sampul buku panduan tersebut?	Hitam putih	0
				Berwarna cerah	5
				Berwarna lembut	1
2.	Isi buku panduan menuis pusii	5	Apakah menurut Anda buku menulis puisi, khususnya untuk siswa kelas V sudah banyak beredar?	Ya	0
				Belum	5
				Tidak tahu	0
			Bila sudah ada, apakah materi yang ada dalam buku panduan tersebut sudah mampu memenhi kebutuhan pembelajaran menulis puisi?	Ya	1
				Belum	4
				Tidak tahu	0
			Apakah buku panduan menulis puisi dibutuhkan untuk memperlancar proses pembelajaran?	Ya	5
				Belum	0
				Tidak tahu	0
			Apakah saat pembelajaran menulis puisi, guru pernah menggunakan puisi sendiri (selain dari buku yang sudah ada)?	Ya	4
				Belum	0
				Tidak tahu	1
			Perlukah materi pembelajaran menulis puisi disesuaikan dengan situasi dan kondisi kehidupan kamu yang sebenarnya?	Ya	5
				Belum	0
				Tidak tahu	0
			Apakah kompetensi pembelajaran menulis puisi harus mengikuti perkembangan zaman?	Ya	5
				Belum	0
				Tidak tahu	0
			Apakah kompentensi menulis puisi sebaiknya terintegrasi dengan SK 0dan KD lainnya yang sejenis?	Ya	5
				Belum	0
				Tidak tahu	0

3.	Bahasa buku panduan menulis pusi	5	Apakah bahasa untuk berkomunikasi sehari-hari yang mudah Bapak/Ibu pahami harus bahasa baku?	Ya	4
				Tidak	1
				Tidak tahu	0
			Supaya Bapak/Ibu lebih tertarik membaca dan menerapkan buku panduan tersebut, apakahbahasa yang digunakan dalam buku panduan harus baku?	Ya	4
				Tidak	1
				Tidak tahu	0
			Supaya Bapak/Ibu atau pembaca lain mampu "berkomunikasi" dengan buku panduan tersebut, apakah bahasa yang digunakan harus baku?	Ya	4
				Tidak	1
				Tidak tahu	0
			Apakah pengguaan kalimat dalam buku panduan harus panjang-panjang?	Ya	0
				Tidak	5
				Tidak tahu	0
4.	Penyajian buku panduan menulis puisi	5	Apakah penyajian materi di dalam buku panduan harus urut? (tujuan, penjelasan materi, cerita, desain pembelajaran, evaluasi)?	Ya	5
				Tidak	0
				Tidak tahu	0
			Jika KD mengidentifikasi unsur narasi diintegrasikan dengan SD dan KD yang sejenis, apakah pemaparan materi pembelajaran harus lengkap (mencakupi semua SK dan KD yang diitegrasikan)?	Ya	5
				Tidak	0
				Tidak tahu	0
			Apakah dalam penyajiaan antara materi dengan evaluasi dalam buku panduan menulis puisi harus seimbang?	Ya	5
				Tidak	0
				Tidak tahu	0

Lampiran 8. Hasil Angket Tanggapan Siswa

ANGKET TANGGAPAN SISWA
BUKU PANDUAN MENULIS PUISI
MENGGUNAKAN MODEL *MIND MAPPING*

Nama : Nabila firdausy

No. Absen : 14

Petunjuk Pengisian:

Isilah kolom berikut ini dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat masing-masing.

Contoh:

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		KS	C	S	SS
1.	Gambar ilustrasi dalam buku panduan menuis puisi menggunakan media *mind mapping* menarik.				√
2.	Buku panduan menulis puisi menggunakan media *mind mapping* menambah pengetahuan saya.		√		

Keterangan:

KS : Kurang Setuju

C : Cukup

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Daftar Pertanyaan:

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		KS	C	S	SS
1.	Gambar ilustrasi dalam buku panduan menuis puisi menggunakan media *mind mapping* menarik.			√	
2.	Buku panduan menulis puisi menggunakan media *mind mapping* menambah pengetahuan saya.		√		
3.	Saya merasa lebih tertarik belajar menulis dengan menggunakan buku panduan menulis puisi menggunakan media *mind mapping*.			√	
4.	Isi materi pada buku panduan menulis puisi menggunakan media *mind mapping* sesuai dengan materi yang ada pada buku				√

5.	Bahasa yang digunakan dalam buku panduan menulis puisi menggunakan media *mind mapping* mudah dipahami			✓	
6.	Penyajian materi dalam buku panduan menulis puisi menggunakan media *mind mapping* lebih menarik dibanding dengan buku teks/buku paket		✓		
7.	Buku panduan puisi menggunakan media *mind mapping* mudah digunakan			✓	
8.	Warna yang diguanakan dalam buku panduan menulis puisi menggunakan media *mind mapping* menarik				✓
9.	Bentuk dan ukuran huruf buku panduan menulis puisi menggunakan media *mind mapping* dimensi terbaca dengan jelas			✓	
10.	Gambar dalam *mind mapping* sesuai dan jelas				✓
11.	Alur pementaan dalam *mind mapping* jelas dan mudah dipahami		✓		
12.	Buku panduan menulis puisi menggunakan media *mind mapping* memotivasi saya untuk menulis			✓	
13.	Buku panduan menulis puisi menggunakan media *mind mapping* dapat saya pelajari sendiri maupun bersama-sama				✓

Tuliskan saran dan komentarmu tentang buku panduan menulis puisi menggunakan media *mind mapping* di bawah ini!

Buku ini cukup mudah dipahami dan jelas. Buku ini juga menarik untuk dibaca.

Lampiran 9. Hasil Nilai *Pretest*

HASIL NILAI PRETEST

No.	Responden	Nilai
1.	UK001	60
2.	UK002	63
3.	UK003	60
4.	UK004	70
5.	UK005	70
6.	UK006	70
7.	UK007	73,3
8.	UK008	73
9.	UK009	60
10.	UK010	86,7
11.	UK011	60
12.	UK012	80
13.	UK013	70
14.	UK014	86,7
15.	UK015	60
16.	UK016	63
17.	UK017	66,7
18.	UK018	60
19.	UK019	86,7
20.	UK020	70
21.	UK021	66,7
22	UK022	63
JUMLAH		1518,8
RATA-RATA		69,04

Lampiran 10. Hasil Nilai *Posttest*

HASIL NILAI *POSTTEST*

No.	Responden	Nilai
1.	UK001	83,3
2.	UK002	73,3
3.	UK003	80
4.	UK004	80
5.	UK005	83,3
6.	UK006	80
7.	UK007	83,3
8.	UK008	83,3
9.	UK009	73,3
10.	UK010	90
11.	UK011	76,7
12.	UK012	83,3
13.	UK013	83,3
14.	UK014	90
15.	UK015	76,7
16.	UK016	80
17.	UK017	75
18.	UK018	80
19.	UK019	86,7
20.	UK020	83,3
21.	UK021	83,3
22	UK022	83,3
JUMLAH		1791,4
RATA-RATA		81,4

Lampiran 11. SK Dosen Pembimbing

UNNES

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 628/UN37.1.1/KM/2016
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2015/2016

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Tanggal 16 Maret 2016

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : NUGRAHETI SISMULYASIH SB, S.Pd., M.Pd.
   NIP : 198505292009122005
   Pangkat/Golongan : III/b
   Jabatan Akademik : Asisten Ahli
   Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Umar Samadhy, M.Pd
   NIP : 195604031982031003
   Pangkat/Golongan : IV/b
   Jabatan Akademik : Lektor Kepala
   Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : PIPIT FITRI AMARTA
NIM : 1401412458
Jurusan/Prodi : Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar
Topik : Bahan ajar menulis puisi

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

1401412458
FM-03-AKT-24/Rev. 00

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 16 Maret 2016
DEKAN

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP 195604271986031001

Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 3088/UN37.1.1/TU/2016
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN 01 Sekaran Gunungpati
di SDN 01 Sekaran Gunungpati

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : PIPIT FITRI AMARTA
NIM : 1401412458
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Bahan ajar menulis puisi

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 16 Mei 2016
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI
SEKOLAH DASAR NEGERI SEKARAN 01
Alamat: Jalan Taman Siswa No.10 Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp (024) 8508281

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 096 / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri Sekaran 01 Kecamatan Gunungpati Semarangmenerangkan bahwa:

Nama	: **PIPIT FITRI AMARTA**
NIM	: **1401412458**
Fakultas/Jurusan	: **ILMU PENDIDIKAN / S-1 PGSD**
Instansi	: **UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (Unnes)**

Telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 14 s/d 27 Mei 2016 dengan judul **"PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MODEL *MIND MAPING* PADA SISWA SD KELAS V".**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 Juni 2016
Kepala SDN Sekaran 01

Sri Hartati, M.Pd
NIP 19651114 1986 092001

Lampiran 14. Hasil Kerja Siswa

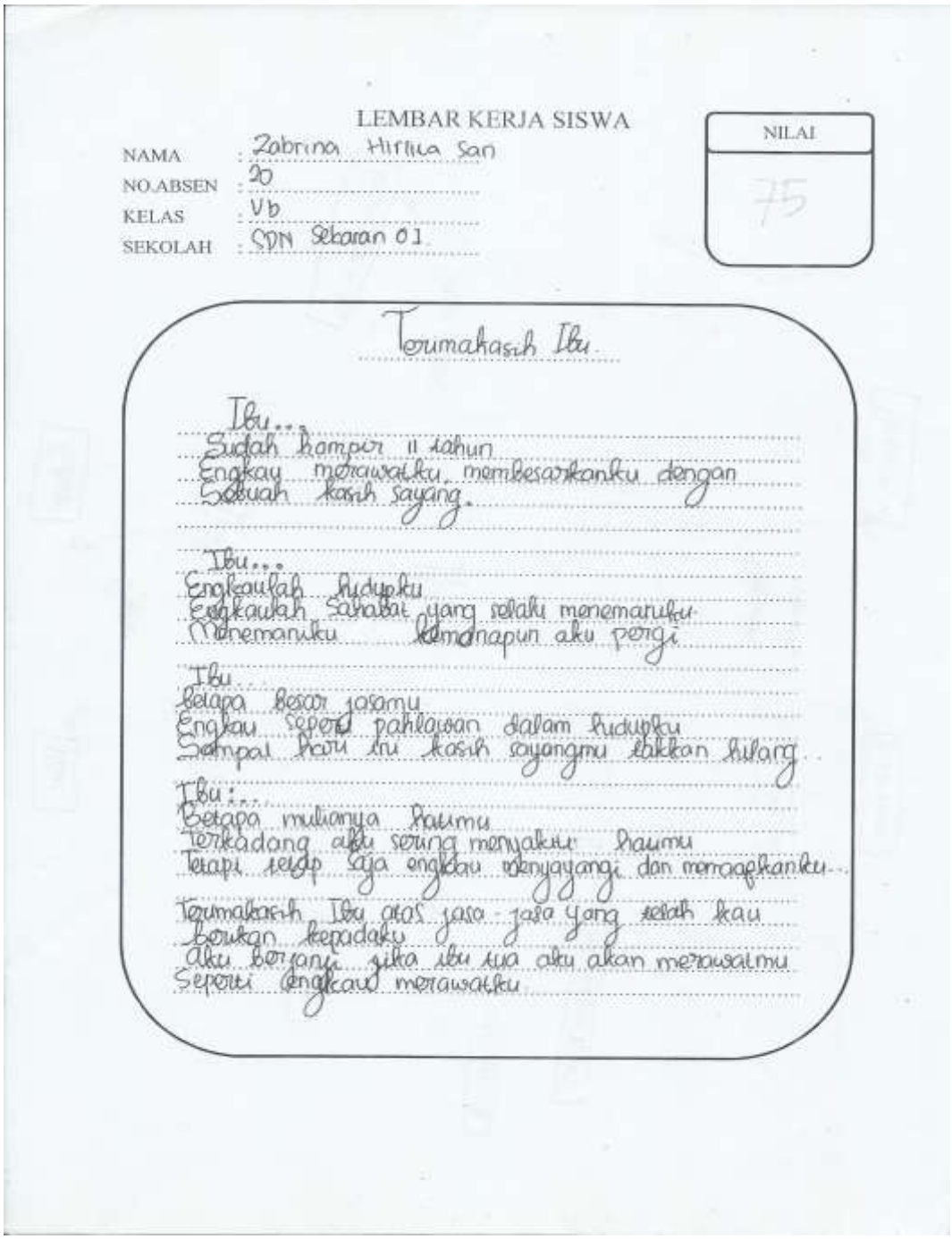

LEMBAR KERJA SISWA

NAMA : Zabrina Hirlina San
NO.ABSEN : 20
KELAS : Vb
SEKOLAH : SDN Sekaran 01

NILAI
75

Terimakasih Ibu.

Ibu...
Sudah hampir 11 tahun
Engkau merawatku, membesarkanku dengan
Sebuah kasih sayang.

Ibu...
Engkaulah hidupku
Engkaulah Sahabat yang selalu menemaniku
Menemaniku kemanapun aku pergi

Ibu
Betapa besar jasamu
Engkau seperti pahlawan dalam hidupku
Sampai hari ini kasih sayangmu takkan hilang

Ibu:...
Betapa mulianya hatimu
Terkadang aku sering menyakiti hatimu
Tetapi setiap saja engkau menyayangi dan memaafkanku

Terimakasih Ibu atas jasa-jasa yang telah kau
berikan kepadaku
Aku berjanji jika ibu tua aku akan merawatmu
Seperti engkau merawatku

LEMBAR KERJA SISWA

NAMA : Alina Maulidia Mahmudah
NO.ABSEN : 3
KELAS : VB
SEKOLAH : SDN SEKARAN 01

NILAI
90

Ibuku Pahlawanku

Wahai ibuku...
Terlihat setitik cahaya yang kami cari
Yang nampak dari sudut-sudut bibirmu
Dan gurat-gurat wajahmu
Engkau terangi jalan-jalan kami yang buntu
Yang tak kenal penat siang diterpa angin usia
Semangatmu selalu berkobar
Tekadmu kuat tak terkalahkan
Kau yang mendidikku
Dengan penuh kasih sayang
Ibuku...
Engkau pahlawan hidupku
Sungguh aku kagum dengan semangatmu
Sikapmu jadi contoh bagiku
Ku sayangi akan giat belajar
Ibuku...
Tiada kata yang pantas kami ucapkan
Selain maaf dari kami
Yang membalas mu karena
Kasihmu sangat mulia
Terimakasih ibuku, engkau Pahlawanku

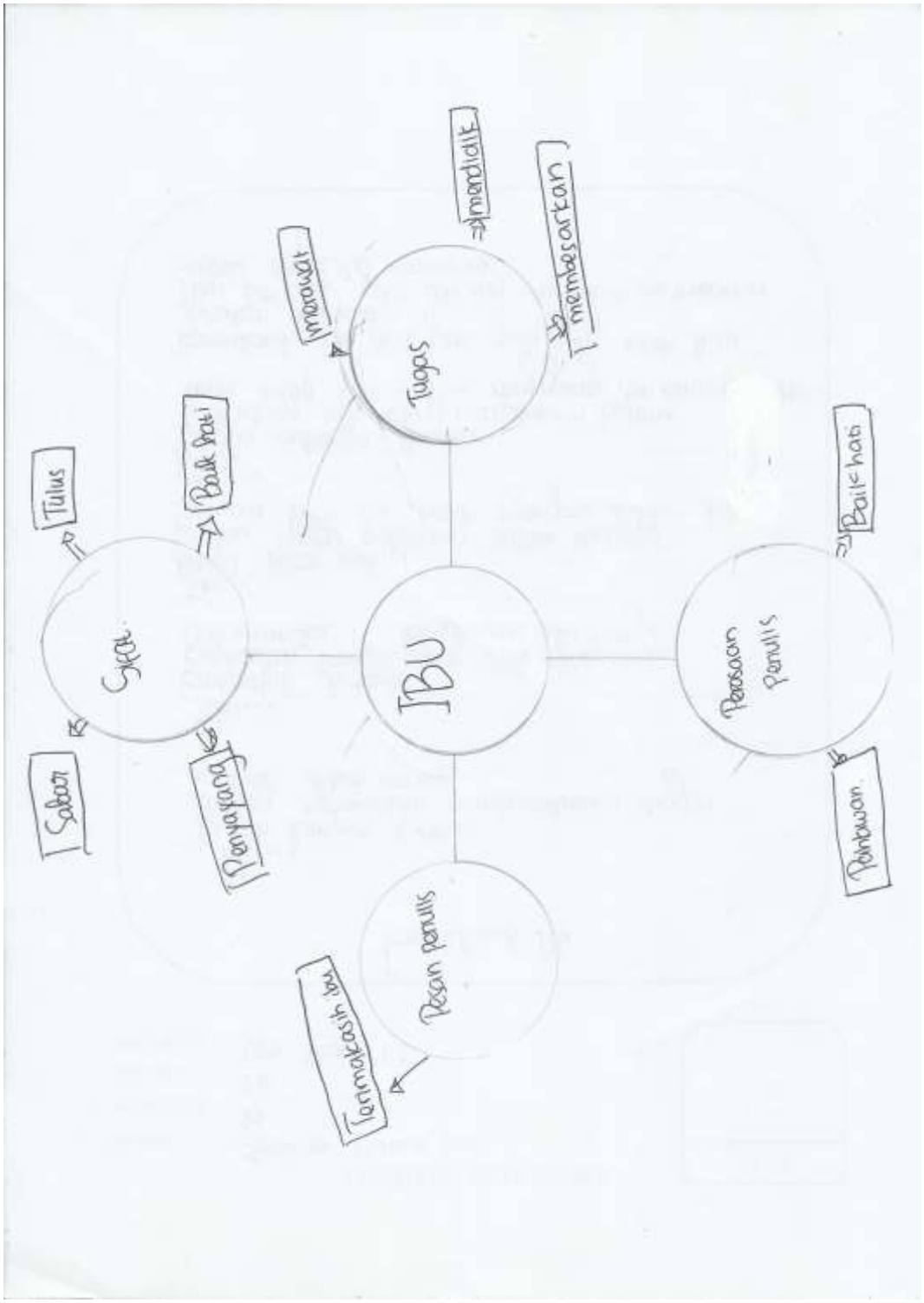
IBU
Sifat
Tulus
Baik hati
Sabar
Pemaaf
Tugas
merawat
=mendidik
membesarkan
Pesan Penulis
Baik hati
Pembawa
Pesan penulis
Terimakasih ibu

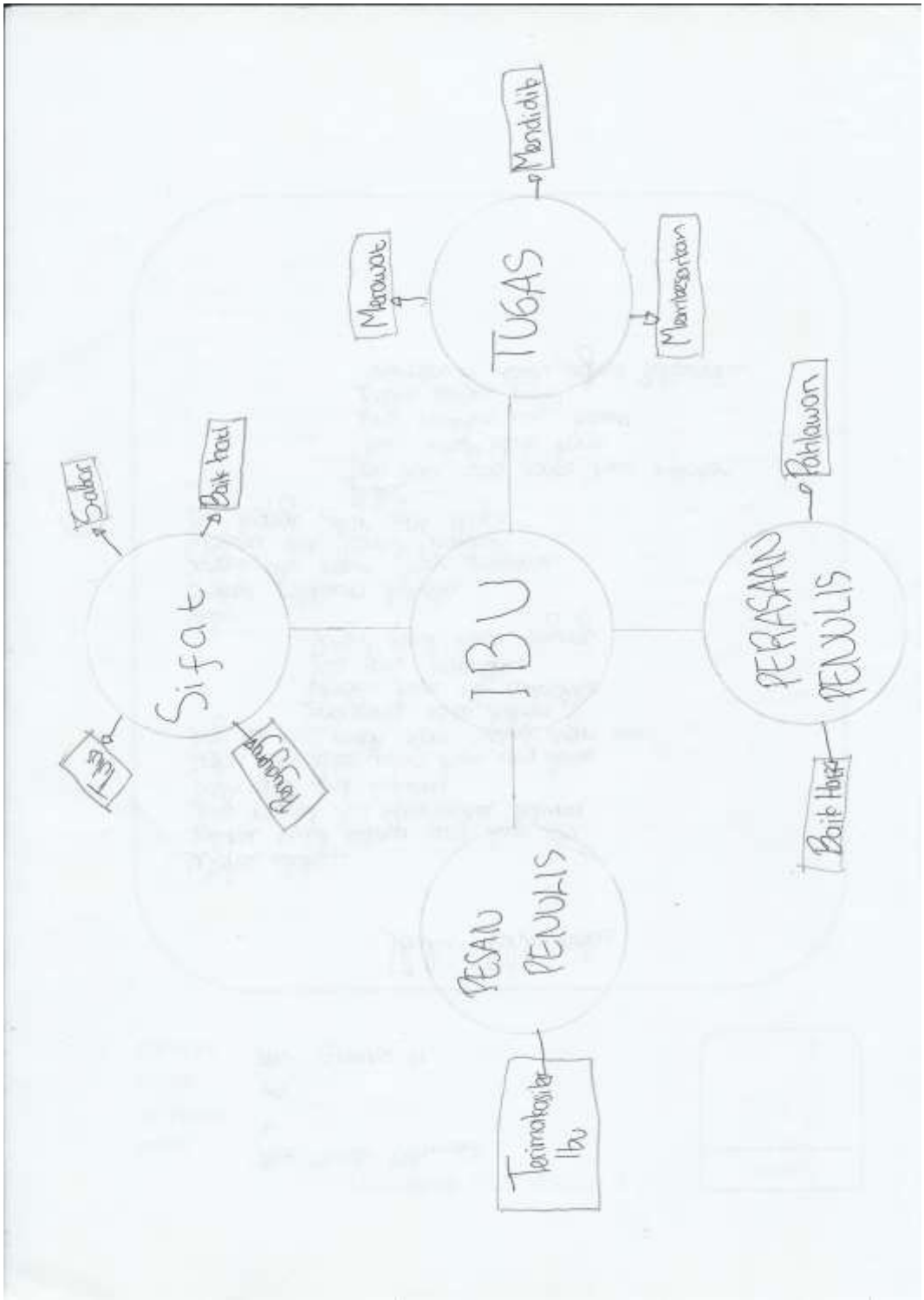
IBU
Sifat
Sabar
Baik hati
Lucu
Penyayang
TUGAS
Mendidik
Merawat
Membesarkan
PERASAAN PENULIS
Pahlawan
Baik Hati
PESAN PENULIS
Terimakasih Ibu

Lampiran 15. Dokumentasi

Peneliti menuliskan contoh pada papan tulis	Siswa mengisi angket kebutuhan siswa
Siswa menuliskan puisi pada lembar kerja siswa	Siswa membuat *mind mapping* pada lembar kerja siswa
Peneliti menjelaskan penggunaan buku	Siswa menulis puisi